



**PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN MENGGUNAKAN
GOOGLE FORM PADA PEMBELAJARAN INTEGRATIF
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP IT
QURRATA A'YUN BATUSANGKAR**

SKRIPSI

***Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Penyelesaian Studi pada Jurusan
Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan***

Oleh:

YOZARA HENDRI

NIM. 1830101157

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BATUSANGKAR
2022 M/1443 H**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yozara Hendri
NIM : 1830101157
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “**PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN MENGGUNAKAN *GOOGLE FORM* PADA PEMBELAJARAN INTEGRATIF PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP IT QURRATA A’YUN BATUSANGKAR**” adalah benar karya saya sendiri bukan plagiat kecuali yang dicantumkan sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa karya ilmiah ini plagiat maka saya bersedia menerima sanksi dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Batusangkar, 14 Februari 2022
Saya yang menyatakan,



Yozara Hendri
NIM. 1830101157

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing SKRIPSI atas nama **YOZARA HENDRI**, NIM. 1830101157,
judul: **PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN MENGGUNAKAN
GOOGLE FORM PADA PEMBELAJARAN INTEGRATIF PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SMP IT QURRATA A'YUN BATUSANGKAR**,
memandang bahwa SKRIPSI yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah
dan dapat disetujui untuk diajukan sidang *Munqasyah*.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

Batusangkar, 14 Februari 2022
Pembimbing,

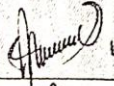
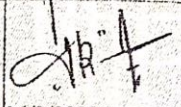


Silvia Susrizal, S.Pd.I., M.A
NIP. 19870705 201503 2 006

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi atas nama **YOZARA HENDRI**, NIM. 1830191157, judul: **PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN MENGGUNAKAN *GOOGLE FORM* PADA PEMBELAJARAN INTEGRATIF PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP IT QURRATA A'YUN BATUSANGKAR**, telah diuji dalam Ujian Munqasyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Batusangkar yang dilaksanakan tanggal 10 Februari 2022

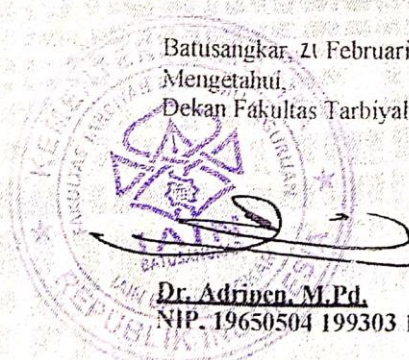
Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No.	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanggal Persetujuan
1.	Dr. Fadriati, M.Ag. NIP. 19691109 199803 2 002	Ketua Penguji/ Penguji I	 18/02-2022
2.	Silvia Susrizal, S.Pd.I., M.A. NIP. 19870705 201503 2 006	Sekretaris Penguji/ Pembimbing	 19/2-2022
3.	Dr. Gustina, M.Pd. NIP. 19730817 200710 2 002	Anggota Penguji/ Penguji II	 16/2/2022

Batusangkar, 21 Februari 2022

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Adriwen, M.Pd.
NIP. 19650504 199303 1 003

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil 'alamin, segala puji dan syukur hanya untuk Allah SWT., yang telah memberikan nikmat yang begitu banyak kepada hamba-Nya, serta shalawat dan salam untuk Nabi Muhammad SAW., pemberi syafa'at untuk umatnya di akhirat kelak. Dengan rahmat dan izin Allah sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengembangan Instrumen Penilaian Menggunakan Google Form pada Pembelajaran Integratif Pendidikan Agama Islam di SMP IT Qurrata A'yun Batusangkar”**.

Penulisan skripsi ini adalah untuk mencapai gelar sarjana (S-1) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, motivasi, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Marjoni Imamora, M.Sc selaku Rektor IAIN Batusangkar.
2. Bapak Dr. Adripen M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, beserta Bapak/Ibu Wakil Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Ibunda Susi Herawati, S.Ag., M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam sekaligus Ketua Penelitian Payung Jurusan PAI.
4. Ibunda Silvia Susrizal, S.Pd.I., M.A. selaku Dosen Penasehat Akademik sekaligus sebagai Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
5. Ibunda Dr. Fadriati, M.Ag dan Ibunda Dr. Gustina M.Pd. selaku Dosen Penguji dalam Sidang Munaqasah dari penulis yang telah memberikan masukan dan saran kepada penulis guna perbaikan skripsi yang baik lagi.
6. Bapak/Ibu Dosen, Karyawan/Karyawati Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Batusangkar yang telah membantu penulis dalam perkuliahan.

7. Teristimewa untuk kedua orang tua dari penulis yang selalu memberikan kasih sayangnya yang tak terhingga serta memberikan dorongan dan motivasi kepada penulis demi terselesaikannya skripsi ini.
8. Teman-teman jurusan PAI angkatan 18 terkhusus PAI D 18. Teristimewa untuk sahabat Pejuang Toga yang selalu memberikan motivasi dan semangat kepada penulis.
9. Rekan Kerja HMJ PAI 2020 terkhusus Bidang Kesekretariatan. Rekan Kerja SEMA FTIK 2021 terkhusus Komisi B. Keluarga Besar IMAPALIKO (Ikatan Mahasiswa Payakumbuh dan Lima Puluh Kota) yang memberikan semangat kepada penulis.
10. Teman-Teman KKN/PLB Angkatan VI Kelompok O 02 Kelurahan Tanah Garam yang sekaligus merupakan teman-teman PPL di SMAN 1 Solok.
11. Dan seluruh pihak yang namanya tidak bisa disebutkan satu per satu dan telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.

Demikianlah ucapan terima kasih ini dari penulis semoga bantuan serta dukungan yang telah diberikan menjadi amal dan mendapat imbalan kebaikan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mohon maaf atas kekhilafan dan kekeliruan yang terdapat dalam skripsi ini serta penulis mengharapkan masukan saran dan kritikan yang membangun dari pembaca. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk kita semua, khususnya bagi penulis sendiri dan semoga bernilai ibadah hendaknya di sisi Allah SWT.

Batusangkar, 14 Februari 2022
Penulis,



Yozara Hendri
NIM. 1830101157

ABSTRAK

YOZARA HENDRI, NIM 1830101157 judul skripsi **“PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN MENGGUNAKAN *GOOGLE FORM* PADA PEMBELAJARAN INTEGRATIF PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP IT QURRATA A’YUN BATUSANGKAR”**. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar Tahun 2022, yang terdiri dari 79 halaman.

Penelitian ini bertolak dari permasalahan yang terjadi di lapangan dan keadaan pada saat sekarang, saat ini merupakan masa pandemi covid-19 yang menuntut semua pekerjaan harus dikerjakan secara online dan yang terjadi di lapangan berbanding terbalik dengan keadaan sekarang yang mana di SMP IT Qurrata A’yun Batusangkar masih menggunakan sistem penilaian atau evaluasi secara offline atau masih menggunakan penilaian menggunakan kertas baik dalam penilaian kognitif, afektif dan psikomotornya. Kemudian permasalahan lain adalah *google form* sebagai alat untuk mempermudah kegiatan evaluasi biasanya hanya digunakan untuk penilaian kognitif (pengetahuan) dan masalah lain adalah materi PAI belum pernah dikaitkan atau diintegrasikan dengan materi mata pelajaran lain, yang terjadi malah sebaliknya materi mata pelajaran lain yang sudah ada diintegrasikan ke materi PAI. Sehingga hal inilah yang menjadi dasar bagi penulis untuk melakukan penelitian pengembangan sebagai solusi dari permasalahan yang ada di sekolah. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti mengembangkan instrumen penilaian menggunakan *google form* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam Integratif di SMP IT Qurrata A’yun Batusangkar. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan instrumen penilaian kognitif, afektif dan psikomotor menggunakan *google form* pada pembelajaran integratif Pendidikan Agama Islam di SMP IT Qurrata A’yun Batusangkar yang valid dan praktis.

Penelitian yang digunakan penulis yaitu jenis penelitian pengembangan (R&D) dengan menggunakan model pengembangan ADDIE. Tahapan penelitian menggunakan model ADDIE ini adalah (1) *Analysis* (Analisis), (2) *Design* (Perancangan), (3) *Development* (Pengembangan), (4) *Implementation* (Implementasi/Uji Coba), dan (5) *Evaluation* (Evaluasi).

Berdasarkan uji validasi dan praktikalisasi instrumen penilaian menggunakan *google form* pada pembelajaran integratif PAI menunjukkan bahwa instrumen penilaian menggunakan *google form* dikategorikan valid dengan indeks 0,75 untuk kognitif, afektif dan psikomotor yang dilakukan oleh 3 orang dosen IAIN Batusangkar yang ahli dalam bidang kependidikan dan ahli media. Sedangkan dari segi praktisnya, instrumen penilaian menggunakan *google form* dikategorikan sangat praktis dengan indeks 0,85 untuk instrumen penilaian kognitif, 0,86 untuk instrumen penilaian afektif, 0,90 untuk instrumen penilaian psikomotor. Dari hasil validasi dan praktikalisasi tersebut maka instrumen penilaian menggunakan *google form* dapat digunakan dalam pembelajaran integratif PAI.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iv
BIODATA PENULIS.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	x
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
G. Spesifikasi Produk.....	6
H. Pentingnya Pengembangan	8
I. Definisi Operasional.....	9
BAB II LANDASAN TEORITIS	
A. Landasan Teori.....	11
1. Instrumen Penilaian.....	11
2. <i>Google Form</i>	21
3. Pembelajaran Integratif	24

4. Pendidikan Agama Islam (PAI)	26
5. Pemetaan KD dan Indikator PAI Kelas VIII Tingkat SMP	28
6. Pengintegrasian Materi PAI dengan Materi IPA Kelas VIII.....	30
B. Penelitian yang Relevan	32
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian dan Pengembangan.....	35
B. Desain Pengembangan	36
C. Prosedur Pengembangan	37
D. Subjek Uji Coba	40
E. Jenis Data	41
F. Instrumen Penelitian.....	41
G. Teknik Analisis Data.....	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Pengembangan.....	46
1. Tahap Analisis	46
2. Tahap Desain	49
3. Tahap Pengembangan	56
4. Tahap Implementasi.....	69
5. Tahap Uji Coba.....	73
B. Pembahasan	73
C. Keterbatasan Penelitian.....	77
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	78
B. Saran	79
DAFTAR KEPUSTAKAAN	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Pemetaan KD PAI Kelas VIII Tingkat SMP	27
Tabel 2.2. KD dan Indikator PAI Kelas VIII Tingkat SMP	28
Tabel 3.1. Aspek validasi instrumen penilaian menggunakan <i>google form</i> pada pembelajaran integratif PAI	42
Tabel 3.2. Kisi-Kisi lembar validasi instrumen penilaian menggunakan <i>google form</i> pada pembelajaran integratif PAI	42
Tabel 3.3. Aspek lembar angket respon siswa untuk instrumen penilaian menggunakan <i>google form</i> pada pembelajaran integratif PAI.....	43
Tabel 3.4. Kisi-kisi lembar angket respon siswa untuk instrumen penilaian menggunakan <i>google form</i> pada pembelajaran integratif PAI.....	43
Tabel 3.5. Kategori Validitas	45
Tabel 3.6. Kategori Angket	45
Tabel 4.1. Validasi Instrumen Penilaian Kognitif	61
Tabel 4.2. Rata-Rata Validasi Instrumen Penilaian Kognitif	62
Tabel 4.3. Validasi Instrumen Penilaian Afektif	62
Tabel 4.4. Rata-Rata Validasi Instrumen Penilaian Afektif	63
Tabel 4.5. Validasi Instrumen Penilaian Psikomotor	63
Tabel 4.6. Rata-Rata Validasi Instrumen Penilaian Psikomotor	64
Tabel 4.7. Revisi Produk Instrumen Penilaian Kognitif	65
Tabel 4.8. Revisi Produk Instrumen Penilaian Afektif.....	66
Tabel 4.9. Revisi Produk Instrumen Penilaian Psikomotor.....	67
Tabel 4.10. Hasil Praktikalisisasi Instrumen Penilaian Kognitif	68
Tabel 4.11. Rata-Rata Hasil Praktikalisisasi Instrumen Penilaian Kognitif	68
Tabel 4.12. Hasil Praktikalisisasi Instrumen Penilaian Afektif	69
Tabel 4.13. Rata-Rata Hasil Praktikalisisasi Instrumen Penilaian Afektif	69
Tabel 4.14. Hasil Praktikalisisasi Instrumen Penilaian Psikomotor	70
Tabel 4.15. Rata-Rata Hasil Praktikalisisasi Instrumen Penilaian Psikomotor	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Langkah Pengembangan Model ADDIE	36
Gambar 4.1. Tampilan <i>Google Form</i>	49
Gambar 4.2. Tampilan <i>Google</i>	50
Gambar 4.3. Tampilan Aplikasi <i>Google</i>	50
Gambar 4.4. Tampilan <i>Drive</i>	51
Gambar 4.5. Tampilan Awal <i>Google Form</i>	51
Gambar 4.6. Tampilan Halaman Awal Penilaian Kognitif	52
Gambar 4.7. Tampilan Halaman Akhir Penilaian Kognitif.....	52
Gambar 4.8. Tampilan Halaman Awal Penilaian Afektif	52
Gambar 4.9. Tampilan Halaman Akhir Penilaian Afektif.....	53
Gambar 4.10. Tampilan Pembuatan Instrumen Penilaian Psikomotor.....	53
Gambar 4.11. Tampilan Halaman Awal Penilaian Psikomotor.....	54
Gambar 4.12. Tampilan Halaman Akhir Penilaian Psikomotor.....	54
Gambar 4.13. Tampilan Pergantian Tema di <i>Google Form</i>	55
Gambar 4.14. Tampilan Akhir di <i>Google Form</i>	55
Gambar 4.15. Judul dan Halaman Pertama Instrumen Penilaian Kognitif.....	57
Gambar 4.16. Judul dan Halaman Pertama Instrumen Penilaian Afektif.....	57
Gambar 4.17. Judul dan Halaman Pertama Instrumen Penilaian Psikomotor.....	58
Gambar 4.18. Halaman Kedua Instrumen Penilaian Kognitif.....	58
Gambar 4.19. Halaman Kedua Instrumen Penilaian Afektif.....	59
Gambar 4.20. Halaman Kedua Instrumen Penilaian Psikomotor.....	59

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara pendidik dan peserta didik di lingkungan sekolah. Pembelajaran tidak hanya dilakukan pendidik untuk sekedar mentransfer ilmu pengetahuan kepada siswanya. Akan tetapi juga berperan dalam pembentukan karakter dan tingkah laku pada peserta didik tersebut. Dengan kata lain, pembelajaran merupakan suatu proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

Pembelajaran memiliki beberapa komponen yang tidak dapat dipisahkan. Komponen tersebut terdiri dari tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Evaluasi yang merupakan salah satu komponen dalam pembelajaran memegang peranan penting karena evaluasi dilakukan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Sebagaimana terdapat dalam Q.S. Al-Baqarah Ayat 31-32 yang mana ayat tersebut menerangkan bahwa evaluasi terhadap manusia adalah suatu tugas penting dari beberapa rangkaian proses pembelajaran yang dilakukan pendidik.

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ
إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٣١﴾ قَالُوا سُبْحَنَكَ لَا عِلْمَ لَنَا إِلَّا مَا عَلَّمْتَنَا إِنَّكَ أَنْتَ الْعَلِيمُ

الْحَكِيمُ ﴿٣٢﴾

31. dan Dia mengajarkan kepada Adam Nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada Para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu mamang benar orang-orang yang benar!"

32. mereka menjawab: "Maha suci Engkau, tidak ada yang Kami ketahui selain dari apa yang telah Engkau ajarkan kepada kami; Sesungguhnya Engkaulah yang Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana.

Evaluasi atau penilaian dalam pembelajaran adalah upaya atau tindakan untuk mengetahui sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan telah tercapai atau belum. Dengan kata lain, evaluasi berfungsi sebagai alat untuk menentukan keberhasilan proses dan hasil belajar siswa (Ilyas, 2012: 1). Penilaian merupakan bagian yang terpenting dari proses pembelajaran. Tidak ada proses belajar mengajar tanpa penilaian, tidak ada guru atau siswa yang dapat menghindari apa yang disebut evaluasi. Karena tugas sekolah untuk mendidik anak sebagai manusia seutuhnya, tujuan evaluasi yang diberikan kepada siswa tidak terbatas pada aspek intelektual (ranah kognitif) dan aspek keterampilannya (aspek psikomotor) saja, melainkan yang sangatlah penting adalah pada aspek sikapnya (ranah afektif) (Mulyadi, 2010: 2).

Evaluasi yang dilakukan dapat mengembangkan kompetensi seorang guru dengan memanfaatkan teknologi yang ada serta akan dapat mengubah seseorang dalam belajar serta memberikan inovasi dari instrumen penilaian yang bersifat konvensional menjadi instrumen penilaian berbasis teknologi atau online (Kuncahyano, 2019: 157). Seiring dengan berkembangnya zaman, suatu alat evaluasi atau instrumen penilaian mengalami perubahan yang dipengaruhi oleh perkembangan teknologi tersebut terutama pada saat pandemi ini yang semuanya dituntut untuk serba online.

Oleh karena itu hadirnya *google form* yang merupakan salah satu dari layanan *google* memberikan inovasi teknologi yang dapat membuat instrumen penilaian online. Pada kenyataannya penggunaan *google form* sebagai alat evaluasi atau instrumen penilaian hanya dapat digunakan pada jenis penilaian kognitif (pengetahuan) saja. Sesuai tuntutan kurikulum 2013 yang mengharuskan pembelajaran dilakukan secara tuntas dengan memperhatikan aspek penilaian kognitif, afektif dan psikomotor serta adanya integrasi atau keterkaitan antar materi pelajaran.

Penilaian juga dapat dilakukan dengan mengintegrasikan materi PAI dengan materi mata pelajaran lain. Hal ini disebut dengan pembelajaran integratif. Menurut Abdurrahman Assegaf, integratif adalah terpadu atau interkoneksi atau terkait. Pola keilmuan integratif bukan artinya bercampur ilmu menjadi satu kesatuan, melainkan melalui karakter, hakikat dan corak ilmu tersebut (Yuni, 2021: 68-69). Dengan adanya integrasi materi PAI dan materi pada mata pelajaran lain, siswa tidak hanya dapat memahami materi PAI saja, akan tetapi juga dapat memahami adanya keterkaitan materi PAI tersebut dengan materi pada mata pelajaran lain sehingga siswa akan mendapatkan wawasan dan pengetahuan yang lebih luas dikarenakan adanya integrasi tersebut.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan penulis bersama Ustadzah Wiwi Oktavia (2021, Wawancara, SMP IT Qurrata A'yun Batusangkar: 21 Juli 2021) selaku guru PAI di SMP IT Qurrata A'yun Batusangkar. Didapatkan hasil bahwa pembelajaran umum di SMP IT tersebut sudah diintegrasikan dengan PAI, misal pada materi IPA yang diintegrasikan atau dikaitkan dengan ayat-ayat Al-Qur'an. Lalu pada proses penilaian terhadap siswa, guru masih terfokus pada satu jenis penilaian saja antara kognitif, afektif dan psikomotor, sehingga belum tercapainya tujuan dari kurikulum 2013 yang mengharuskan penilaian dilakukan dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor dari siswa. Dalam hal ini narasumber menjelaskan bahwa perlu juga adanya integrasi materi PAI dengan materi mata pelajaran lain dengan tujuan agar dapat memperluas pengetahuan dan wawasan dari peserta didik. Selain itu dibutuhkan juga alat penilaian yang dapat mempermudah guru dalam melakukan penilaian dari peserta didik dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotor ditengah pandemi covid-19 ini dikarenakan selama ini penilaian yang dilakukan guru masih penilaian menggunakan kertas.

Berdasarkan analisis kebutuhan tersebut, maka pentingnya penulis melakukan penelitian tentang pengembangan instrumen penilaian menggunakan *google form* pada pembelajaran integratif pendidikan agama Islam terkhusus pada materi PAI kelas VIII tentang macam-macam sujud dan materi IPA tentang

sistem peredaran darah manusia yang akan menjadi inovasi dalam memudahkan guru PAI untuk melakukan penilaian terhadap peserta didik dari aspek kognitif dan psikomotornya dalam satu aplikasi di tengah pandemi covid-19 ini.

Dari latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang: **“Pengembangan Instrumen Penilaian Menggunakan *Google Form* Pada Pembelajaran Integratif Pendidikan Agama Islam di SMP IT Qurrata A’yun Batusangkar”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Kurangnya variasi guru dalam melakukan penilaian terhadap siswa, sebab selama ini penilaian hanya fokus pada satu aspek saja antara kognitif, afektif dan psikomotor.
2. Guru PAI di SMP IT Qurrata A’yun Batusangkar belum mampu membuat instrumen penilaian yang dapat memudahkan penilaian guru terhadap siswa dari segi kognitif, afektif dan psikomotor di tengah pandemi covid-19 ini.
3. Guru PAI di SMP IT Qurrata A’yun Batusangkar belum mengintegrasikan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan pembelajaran umum.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi masalah ini pada validitas dan praktikalitas instrumen penilaian menggunakan *google form* pada pembelajaran integratif Pendidikan Agama Islam materi macam-macam sujud yang diintegrasikan dengan materi IPA tentang sistem peredaran darah manusia di kelas VIII SMP IT Qurrata A’yun Batusangkar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang dipaparkan di atas, adapun rumusan masalah dalam penelitian meliputi:

1. Bagaimana validitas instrumen penilaian kognitif, afektif dan psikomotor menggunakan *google form* pada pembelajaran integratif PAI dengan materi IPA di SMP IT Qurrata A'yun Batusangkar?
2. Bagaimana praktikalitas instrumen penilaian kognitif, afektif dan psikomotor menggunakan *google form* pada pembelajaran integratif PAI dengan materi IPA di SMP IT Qurrata A'yun Batusangkar?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian pengembangan ini adalah:

1. Untuk mengetahui validitas instrumen penilaian kognitif, afektif dan psikomotor menggunakan *google form* pada pembelajaran integratif PAI dengan materi IPA di SMP IT Qurrata A'yun Batusangkar.
2. Untuk mengetahui praktikalitas instrumen penilaian kognitif, afektif dan psikomotor menggunakan *google form* pada pembelajaran integratif PAI dengan materi IPA di SMP IT Qurrata A'yun Batusangkar.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Teoritis

- a. Menambah pengetahuan dan wawasan guru PAI tentang pengembangan instrumen penilaian menggunakan *google form* pada pembelajaran integratif PAI di SMP IT Qurrata A'yun Batusangkar.
- b. Sebagai alternatif bagi guru PAI untuk menilai siswanya melalui pengembangan instrumen penilaian menggunakan *google form* pada pembelajaran integratif PAI di SMP IT Qurrata A'yun Batusangkar.

2. Praktis

Penelitian ini diharapkan nantinya dapat memberikan manfaat terhadap semua pihak, yaitu:

a. Bagi Sekolah

Dapat dijadikan acuan dalam penyediaan instrumen penilaian menggunakan *google form* pada pembelajaran integratif PAI di SMP IT Qurrata A'yun.

b. Bagi Guru

Dapat menjadi acuan serta memberi masukan bagi guru dalam upaya pengembangan instrumen penilaian menggunakan *google form* pada integratif pembelajaran PAI yang dapat membantu guru PAI dalam menilai siswanya dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

c. Bagi Siswa

Menjadi sarana untuk meningkatkan motivasi terhadap siswanya agar dapat meningkatkan tiga aspek yang akan dinilai yaitu kognitif, afektif dan psikomotor.

d. Bagi Penulis

Sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan jenjang S1 pada Jurusan Pendidikan Agama Islam di IAIN Batusangkar dan untuk mendapatkan gelar sarjana S.Pd.

G. Spesifikasi Produk

Spesifikasi produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah instrumen penilaian menggunakan *google form* pada pembelajaran integratif PAI. Berikut adalah spesifikasi produk yang akan dikembangkan:

1. Instrumen penilaian pembelajaran integratif PAI ini dapat digunakan pada tingkat SMP/MTs ataupun SMP Islam Terpadu dan sederajat pada kelas VIII.

2. Instrumen penilaian pembelajaran integratif PAI ini memuat penilaian yang dilihat dari beberapa aspek seperti pengetahuan, sikap dan keterampilan dengan menggunakan aplikasi *Google Form*. Hal ini dilakukan karena aplikasi tersebut mudah diakses dimanapun dan kapanpun selama akun *google* atau email dari pengguna masih aktif.
3. Instrumen penilaian menggunakan *Google Form* ini juga dapat diakses melalui *Google Drive*. *Google Drive* sebagai suatu aplikasi penyimpanan file yang aman, praktis, dan mudah diakses selama akun *google* atau email dari pengguna masih aktif.
4. Instrumen penilaian menggunakan *Google Form* ini memuat penilaian dari pembelajaran integratif PAI yang berarti materi mata pelajaran PAI diintegrasikan atau dikaitkan dengan materi mata pelajaran lain yaitu mata pelajaran IPA terkhusus pada materi macam-macam sujud dan sistem peredaran darah manusia.
5. Masing-masing instrumen penilaian menggunakan *Google Form* dibagi atas 2 halaman. Pada halaman pertama berisi identitas siswa yang terdiri dari nama dan kelas, sedangkan pada lembar kedua berisi Kompetensi Dasar (KD), petunjuk pengisian serta butir-butir soal tes yang akan diberikan kepada siswa dan dinilai oleh guru.
6. **Instrumen penilaian kognitif** dibuat dengan menggunakan jenis tes pilihan ganda yang berjumlah 10 butir soal dengan 4 pilihan jawaban pada pembelajaran integratif PAI. Instrumen penilaian ini dilengkapi dengan kunci jawaban yang akan memudahkan siswa untuk melihat hasil atau nilai dari tes yang mereka lakukan.
7. **Instrumen penilaian afektif** dibuat dengan format penilaian diri dengan jumlah 10 pernyataan dengan 4 pilihan jawaban dengan menggunakan skala *likert* pada pembelajaran integratif PAI. Pada penilaian ini dibagi 2 kategori yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif. Untuk pernyataan positif, SL (Selalu) dengan nilai 4, SR (Sering) dengan nilai 3, KD (Kadang-Kadang)

- dengan nilai 2, dan TP (Tidak Pernah) dengan nilai 1. Sedangkan untuk pernyataan negatif, SL (Selalu) dengan nilai 1, SR (Sering) dengan nilai 2, KD (Kadang-Kadang) dengan nilai 3, dan TP (Tidak Pernah) dengan nilai 4.
8. **Instrumen penilaian psikomotor** dibuat dengan jenis penilaian praktik atau unjuk kerja. Dalam hal ini siswa di kelas VIII akan melakukan praktik dari macam-macam sujud serta integrasinya dengan sistem peredaran darah manusia lalu praktik dari masing-masing siswa tersebut divideokan kemudian guru akan membantu untuk mengirim videonya ke dalam *Google Form*.
 9. Instrumen penilaian ini memuat validitas isi dan konstruk agar dapat menghasilkan instrumen penilaian menggunakan *Google Form* pada pembelajaran integratif PAI yang baik.

H. Pentingnya Pengembangan

Pengembangan instrumen penilaian menggunakan *google form* pada pembelajaran integratif PAI ini penting untuk dikembangkan karena:

1. Dengan adanya pengembangan instrumen penilaian menggunakan *google form* dapat dijadikan inovasi pembuatan instrumen penilaian yang ditinjau dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor ditengah kemajuan teknologi serta dampak dari pandemi saat ini. Karena diketahui selama ini *google form* hanya digunakan pada penilaian kognitif (pengetahuan). Penggunaan *google form* sebagai alat penilaian ini dengan mudah dapat diakses dimanapun dan kapanpun melalui android atau laptop.
2. Dengan adanya pengembangan instrumen penilaian menggunakan *google form* dapat menjadikan siswa lebih tertarik untuk mempelajari materi PAI lebih luas dan mendalam dikarenakan adanya tuntutan kurikulum 2013 yang terpadu atau integrasi materi PAI dengan materi pada mata pelajaran lain yaitu materi IPA terkhusus pada materi macam-macam sujud dan sistem peredaran darah manusia.

3. Dengan adanya pengembangan instrumen penilaian menggunakan *google form* dapat menambah jenis penilaian yang dilakukan guru SMP IT Qurrata A'yun Batusangkar disamping sebelumnya penilaian dilakukan dengan menggunakan kertas.
4. Belum adanya pengembangan instrumen penilaian menggunakan *google form* pada pembelajaran integratif Pendidikan Agama Islam dan pada jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Batusangkar.

I. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam pembahasan ini, perlu dijelaskan definisi operasional dalam kaitannya dengan penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian Pengembangan

Merupakan metode penelitian untuk menghasilkan produk tertentu serta menguji keefektifan produk yang dihasilkan. Dalam penelitian ini akan dikembangkan instrumen penilaian menggunakan *google form* pada pembelajaran integratif pendidikan agama Islam di SMP IT Qurrata A'yun Batusangkar.

2. Instrumen Penilaian dengan Menggunakan *Google Form*

Suatu alat penilaian yang digunakan untuk menilai siswa dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor dengan menggunakan aplikasi *google form* yang bisa diakses dengan laptop atau android.

3. Pembelajaran Integratif Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang mengintegrasikan materi PAI dengan materi mata pelajaran lain yaitu mata pelajaran IPA terutama pada materi macam-macam sujud dan sistem peredaran darah manusia.

4. SMP IT Qurrata A'yun Batusangkar

SMP IT Qurrata A'yun Batusangkar merupakan Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu yang berstatus swasta dengan bentuk yayasan. Sekolah ini terletak di Kecamatan Sungayang Kabupaten Tanah Datar.

5. Validitas dan Praktikalitas

Validitas merupakan suatu tingkat kebenaran dan keabsahan suatu data serta memiliki sifat valid. Sedangkan praktikalitas merupakan sesuatu yang bersifat praktis dan efisien. Dengan adanya validitas dan praktikalitas, instrumen penilaian yang dihasilkan akan baik untuk digunakan.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Landasan Teori

1. Instrumen Penilaian

a. Pengertian Instrumen Penilaian

Dalam konteks evaluasi, instrumen mengacu pada alat untuk mengukur hasil belajar siswa yang meliputi hasil belajar siswa dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik (Nurhidayati, 2018: 95). Nana Sudjana memahami penilaian sebagai penentuan nilai suatu benda. Untuk menentukan nilai atau harga benda diperlukan suatu ukuran atau kriteria (Sudjana, 1989: 3). Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 23 Tahun 2016, alat yang dapat digunakan guru berupa tes, pengamatan, penugasan perseorangan atau kelompok, dan bentuk lain sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik disebut sebagai instrumen penilaian (Permendikbud No. 23 Tahun 2016).

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa instrumen penilaian adalah metode yang digunakan guru untuk mengevaluasi kemampuan siswa dalam bentuk tes, tugas dan bentuk lainnya yang sesuai dengan tingkat perkembangan siswa secara kognitif, afektif dan psikomotor.

b. Karakteristik Penilaian

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 81 A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum, ciri-ciri penilaian kurikulum 2013 adalah sebagai berikut.

- 1) **Belajar Tuntas;** Untuk kemampuan kategori kognitif dan psikomotor (KI3 dan KI4), peserta didik tidak akan mendapatkan tugas berikutnya sampai tugas sebelumnya dapat diselesaikan dengan

tata cara yang benar dan nilai yang baik, peserta didik dapat mempelajari semuanya. Belajar lambat Dibandingkan dengan siswa sekolah menengah, siswa biasanya menghabiskan lebih banyak waktu untuk mempelajari materi yang sama.

- 2) **Otentik;** Lihat Pembelajaran dan Penilaian Terpadu. Nilai sebenarnya harus menggambarkan masalah nyata, bukan dunia sekolah. Penggunaan metode yang berbeda (kompetensi penuh mencerminkan kognitif, afektif dan psikomotor). Penilaian yang sebenarnya tidak hanya mengukur pengetahuan siswa, tetapi juga menekankan kemampuan siswa.
- 3) **Berkesinambungan;** Tujuannya adalah untuk memperoleh gambaran perkembangan prestasi siswa dan dilakukan secara berkesinambungan.
- 4) **Berdasarkan Acuan Kriteria;** Nilai setiap siswa dibandingkan dengan syarat yang ditetapkan, seperti: Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah.
- 5) **Menggunakan Teknik Penilaian yang Bervariasi;** Penilaian tidak hanya menetap pada satu jenis penilaian, akan tetapi juga dapat divariasikan jenis penilaiannya (Permendikbud No. 81 A, 2013: 28-29).

Berdasarkan karakteristik penilaian yang dipaparkan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa suatu penilaian yang sudah memenuhi karakteristik tersebut, maka penilaian guru terhadap siswa dikategorikan berhasil dan dapat tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

c. Tujuan dan Fungsi Penilaian

Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa tujuan dan fungsi dari penilaian adalah sebagai berikut:

1) Penilaian Berfungsi Selektif

Berfungsi untuk melaksanakan tes atau evaluasi terhadap peserta didiknya. Penilaian itu sendiri bertujuan untuk: (1) Memilih siswa yang dapat diterima disekolah tertentu, (2) Memilih siswa yang dapat naik kelas atau naik tingkat berikutnya, (3) Memilih siswa yang seharusnya mendapat beasiswa, (4) Memilih siswa yang sudah berhak meninggalkan sekolah, dan sebagainya.

2) Penilaian Berfungsi Mendiagnosa

Guru akan mendiagnosis siswa tentang kelebihan dan kelemahan dari siswa tersebut serta penyebabnya. Dengan mengetahui sebab-sebab kelemahan ini, akan lebih mudah mencari cara untuk mengatasi kelemahannya tersebut.

3) Penilaian Berfungsi Sebagai Penempatan

Berfungsi untuk mengelompokkan siswa dan dikelompok mana siswa tersebut akan ditempatkan, sekelompok siswa yang memiliki nilai yang sama akan berada di dalam kelompok yang sama dalam belajar.

4) Penilaian Berfungsi Sebagai Pengukur Keberhasilan

Fungsi ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana suatu program berhasil diterapkan, hal ini dapat mencakup beberapa faktor yaitu: faktor guru, metode mengajar, kurikulum, sarana, dan sistem administrasi (Arikunto, 2013: 18-19).

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan dan fungsi penilaian adalah untuk memperbaiki sesuatu yang terkait dengan pembelajaran serta mengukur kemajuan dan menunjang penyusunan rencana pembelajaran guna tercapainya suatu tujuan pembelajaran.

d. Prinsip Penilaian

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 81 A Tahun 2013 tentang Pelaksanaan Kurikulum, prinsip penilaian hasil belajar peserta didik pada pendidikan dasar dan menengah sebagai berikut: (1) Sahih, artinya Penilaian didasarkan pada data kemampuan yang diukur untuk (2) secara objektif, artinya Evaluasi didasarkan pada prosedur dan karakteristik yang jelas serta tidak tergantung pada subjektivitas pemeriksa, (3) adil, artinya evaluasi tidak menguntungkan dan tidak merugikan siswa berkebutuhan khusus dan agama, suku, budaya. dan latar belakang biasa. Status sosial ekonomi dan jenis kelamin, (4) Terpadu, artinya agar evaluasi dapat diketahui oleh pemangku kepentingan, (6) Menyeluruh dan Berkelanjutan, artinya evaluasi oleh guru berarti seluruh aspek kompetensi dievaluasi dengan menggunakan teknik yang berbeda sesuai perkembangan. penilaian memantau kemampuan siswa, (7) sistematis, artinya evaluasi dilakukan menurut langkah-langkah standar, (8) berdasarkan kriteria, artinya penguasaan kompetensi tertentu, (9) Akuntabel, berarti penilaian dapat dipertanggungjawabkan, (10) Edukatif, berarti penilaian dilakukan untuk kemajuan pendidikan siswa (PERMENDIKBUD No. 81 A, 2013: 25-26).

e. Jenis dan Sistem Penilaian

Menurut Suharsimi Arikunto, ada beberapa macam jenis dan sistem penilaian berdasarkan fungsinya, yaitu:

1) Penilaian Formatif

Penilaian formatif adalah penilaian yang berlangsung pada akhir program pembelajaran dan sangat membantu dalam mengenali keberhasilan proses pembelajaran itu sendiri.

2) Penilaian Sumatif

Evaluasi sumatif adalah evaluasi yang dilakukan pada akhir program, yaitu triwulanan, akhir semester dan akhir tahun, yang berguna untuk melihat hasil yang diperoleh mahasiswa.

3) Penilaian Diagnostik

Evaluasi diagnostik adalah evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi kelemahan siswa dan faktor penyebabnya dan diperlukan untuk bimbingan, pengajaran, remedial, penemuan kasus, dan lain-lain (Arikunto, 2013: 48-60).

Menurut Abdul Majid, berikut adalah beberapa jenis penilaian:

1) Penilaian Selektif

Evaluasi selektif adalah evaluasi yang tujuannya adalah seleksi, seperti seleksi untuk masuk ke lembaga tertentu.

2) Penilaian Penemuan

Discovery Assessment merupakan penilaian yang bertujuan untuk mengetahui keterampilan yang diperlukan untuk suatu program pembelajaran (Majid, 2006: 5-7).

f. Jenis dan Teknik Penilaian

Menurut Bloom dalam buku Susi Herawati (2012), tujuan pembelajaran dikelompokkan pada enam kategori yang bersifat hirarkis dalam pencapaiannya dan disebut dengan Taksonomi Bloom. Berdasarkan temuan tersebut, maka tujuan pembelajaran dapat digolongkan dalam tiga kawasan, yaitu kognitif, afektif dan psikomotor.

1) Ranah Kognitif (Pengetahuan)

Ranah kognitif adalah ranah yang membahas tujuan pembelajaran berkenaan dengan proses mental yang berawal dari tingkat pengetahuan sampai ke tingkat yang lebih tinggi evaluasi.

Penilaian kognitif dilakukan dengan tujuan agar memperoleh informasi yang tepat tentang tingkat pencapaian tujuan pembelajaran oleh siswa pada beberapa aspek ranah kognitif (Nurbudiyani, 2013: 90).

Penilaian ranah kognitif dapat diukur dengan 2 cara yaitu:

a) Tes Subjektif

Tes subjektif biasa disebut tes uraian yang merupakan suatu tes yang membutuhkan jawaban berupa pembahasan atau uraian kata-kata (Rejeki, 2016: 75).

b) Tes Objektif

Tes objektif adalah tes yang memperlihatkan jumlah soal yang jauh lebih banyak daripada tes subjektif (uraian). Dalam hal ini tes objektif lebih unggul dibanding tes subjektif dikarenakan tes objektif dapat mengatasi kelemahan-kelemahan dari tes subjektif (Essay) (Nurbudiyani, 2013: 90).

Menurut Suharsimi Arikunto dalam Jurnal Nurbudiyani (2013: 90), ada beberapa macam tes objektif yaitu:

a) Tes benar salah

Tes benar salah merupakan suatu bentuk tes dengan soal pernyataan, sebagian pernyataan yang benar dan sebagiannya lagi salah.

b) Tes pilihan ganda

Tes pilihan ganda merupakan suatu tes yang terdiri dari pembawa pokok persoalan berupa dan beberapa pilihan jawaban.

c) Tes menjodohkan

Tes menjodohkan termasuk pada golongan tes pilihan ganda, akan tetapi tes menjodohkan membagi pertanyaan dan jawabannya kedalam dua kolom yang berbeda. Kemudian

jawaban memiliki jumlah yang lebih banyak dibandingkan dengan pertanyaannya.

d) Tes isian

Tes isian ini merupakan suatu bentuk tes yang menghendaki jawaban dari pertanyaannya berupa kata, bilangan, kalimat, lambang, dll. (Ilyas, 2006: 80-98).

Bloom membagi ranah kognitif atas 6 tingkatan yang dikenal dengan istilah Taksonomi Bloom, yaitu pengetahuan (*knowledge*) disebut C_1 , pemahaman (*comprehension*) disebut C_2 , penerapan (*application*) disebut C_3 , analisis (*analysis*) disebut C_4 , sintesis (*synthesis*) disebut C_5 , dan evaluasi (*evaluation*) disebut C_6 .

a) Pengetahuan (C_1)

Suherman (2003: 224) dalam buku Susi Herawati (2012) menyatakan bahwa Pengetahuan menekankan pada proses mental mengingat dan mengungkapkan kembali informasi yang diterima dari siswa berdasarkan apa yang telah mereka ketahui.

b) Pemahaman (C_2)

Pemahaman diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk menafsirkan, menafsirkan, menerjemahkan atau mengatakan pengetahuan yang diperoleh dengan caranya sendiri.

c) Penerapan (C_3)

Menurut Uno dalam buku Susi Herawati (2012: 11), penerapan diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam menggunakan pengetahuan untuk memecahkan berbagai masalah.

d) Analisis (C_4)

Analisis berkaitan dengan pemilihan materi ke dalam bagian-bagian (Suherman, 2003: 225).

e) Sintesis (C₅)

Sintesis didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk mengasosiasikan dan menyatukan unsur-unsur yang berbeda dan unsur-unsur pengetahuan yang ada untuk membentuk suatu pola yang baru dan lebih luas.

f) Evaluasi (C₆)

Evaluasi diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam membuat perkiraan atau keputusan yang tepat berdasarkan kriteria atau pengetahuan yang dimilikinya.

2) **Ranah Afektif (Sikap)**

Ranah afektif adalah suatu ranah yang berkaitan dengan sikap, nilai-nilai, minat, apresiasi (penghargaan) dan penyesuaian perasaan sosial.

Penilaian ranah afektif bertujuan untuk mendapatkan informasi yang tepat mengenai penilaian siswa dari segi afektif (sikap) (Nurbudiyani, 2013: 90).

Salah satu cara menilai sikap dari seorang siswa adalah dengan teknik penilaian diri. Penilaian diri yaitu suatu bentuk teknik penilaian sikap yang meminta siswa untuk mengungkapkan kelebihan dan kekurangan yang ada pada dirinya dalam konteks pembelajaran (Tiara, 2019: 24-25).

Ranah afektif dibagi atas 5 jenjang yang juga bersifat hirarki (Adripen dan Herawati, 2007: 42), yaitu:

a) Penerimaan (*receiving*)

Penerimaan adalah kemampuan untuk mengenal, bersedia menerima dan memperhatikan berbagai stimulus (bersifat pasif).

b) Pemberian Respon (*responding*)

Pemberian respon adalah kemampuan untuk menunjukkan perilaku yang diminta.

c) Pemberian Nilai (*valuing*)

Pemberian nilai adalah kemampuan untuk menghargai suatu gagasan sesuatu.

d) Pengorganisasian (*organization*)

Pengorganisasian adalah kemampuan dalam mengorganisasikan saling keterhubungan antara nilai-nilai tertentu dalam suatu sistem nilai, serta menentukan nilai mana yang menjadi prioritas lebih tinggi daripada nilai yang lain.

e) Karakterisasi (*characterization*)

Karakterisasi adalah kemampuan dalam mengimplementasikan yang berhubungan dengan pengorganisasian dan pengintegrasian nilai-nilai ke dalam suatu sistem nilai pribadi.

3) **Ranah Psikomotor (Keterampilan)**

Ranah psikomotor adalah area yang membahas masalah antara proses mental dan fisik.

Penilaian dengan ranah psikomotor bertujuan untuk memperbaiki pencapaian tujuan pembelajaran siswa dalam aspek keterampilan (psikomotor) yang terdiri dari beberapa aspek seperti: imitasi, manipulasi presisi, artikulasi, dan naturalisasi (Nurbudiyani, 2013: 91).

Evaluasi psikomotorik adalah evaluasi yang dilakukan untuk menilai siswa dalam menerapkan pengetahuan dalam pelaksanaan tugas tertentu. Oleh karena itu, aspek kemampuan ini selalu berkaitan dengan aktivitas fisik untuk melakukan suatu tugas atau

melakukan pekerjaan tertentu. Teknik yang dapat digunakan dalam penilaian keterampilan berupa praktik, produk, proyek, dan portofolio (Yusuf, 2021: 37-38).

Adapun jenis penilaian dari aspek psikomotor sebagai berikut:

- a) Penilaian unjuk kerja atau praktik, adalah penilaian yang dilakukan dengan mengamati aktivitas siswa ketika mereka melakukan sesuatu, seperti latihan berdoa dan membaca dan menulis Al-Qur'an.
- b) Penilaian produk, yaitu penilaian kemampuan siswa dalam membuat produk-produk teknologi dan hasil karya seperti makanan, pakaian, foto, teks pidato, peta, klipng, dll.
- c) Penilaian proyek, yaitu penilaian terhadap suatu kegiatan atau tugas yang harus diselesaikan dalam periode/waktu tertentu.
- d) Penilaian portofolio, yaitu penilaian yang dilakukan secara berkala yang dilihat berdasarkan pada kumpulan informasi mengenai perkembangan kemampuan siswa dalam satu periode tertentu (Ismanto, 2014: 217-218).

Ranah psikomotor adalah tujuan pembelajaran yang berkenaan dengan otot, keterampilan motorik, atau gerak yang membutuhkan koordinasi otot. Tujuan psikomotor dibagi dalam 5 jenjang yang juga bersifat hirarki (Adripen dan Herawati, 2007: 43) yaitu:

- a) Meniru (*imitation*)

Meniru adalah kemampuan untuk dapat meniru suatu perilaku yang dilihatnya dengan penggunaan organ tubuh.

- b) Manipulasi (*manipulation*)

Manipulasi adalah kemampuan melakukan suatu perilaku tanpa bantuan visual, seperti pada tingkat imitasi, yang menunjukkan kesediaan untuk melakukan tindakan tertentu baik mental, emosi, ataupun fisik.

c) Ketepatan Gerakan (*precision*)

Ketetapan gerakan berarti kemampuan untuk melakukan perilaku tanpa contoh visual atau instruksi tertulis dan melakukannya dengan lancar, singkat, seimbang, dan akurat.

d) Artikulasi (*articulation*)

Artikulasi adalah kemampuan yang menunjukkan serangkaian gerakan dengan akurat, urutan yang benar dan kecepatan yang tepat.

e) Naturalisasi (*naturalization*)

Naturalisasi adalah kemampuan melakukan gerakan tersebut tanpa berpikir lagi cara melakukannya dan urutannya.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa komponen dari evaluasi pembelajaran yang terbagi menjadi 3 ranah, ada ranah kognitif (pengetahuan), ranah afektif (sikap), dan ranah psikomotor (keterampilan) yang masing-masing mempunyai tingkatan/jenjang untuk mengukur kemampuan peserta didik agar tercapainya tujuan pembelajaran.

2. *Google Form*

a. *Pengertian Google Form*

Menurut Tria dan Arif dalam jurnalnya (2017) *Google Form* merupakan aplikasi bagian dari *google* yang mana menyediakan template formulir atau lembar kerja yang dapat dimanfaatkan secara mandiri dan mudah untuk digunakan serta aplikasi ini bekerja dalam penyimpanan awan *Google Drive* dan lainnya (Arif, 2017: 185).

Dalam pengertian lain, *Google Form* adalah suatu komponen layanan *Google Drive* dan sangat cocok untuk guru untuk membuat penilaian, *quiz*, serta angket online (Batubara, 2016: 40).

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa *Google Form* adalah suatu aplikasi bagian dari Google untuk mempermudah guru untuk melakukan survey serta membuat instrumen penilaian dengan akses yang mudah.

b. Fungsi *Google Form*

Batubara (2016) mengemukakan bahwa ada beberapa fungsi dari *Google Form* yaitu:

- 1) Memberikan tugas melalui website
- 2) Mengumpulkan pendapat orang lain melalui website
- 3) Mengumpulkan data melalui website
- 4) Membuat formulir online
- 5) Membagikan angket kepada orang lain secara online (Batubara, 2016: 41).

Berdasarkan beberapa fungsi dari *google form* di atas, maka dapat disimpulkan bahwa *google form* dapat digunakan untuk membuat instrumen penilaian online melalui website *google*.

c. Fitur-Fitur *Google Form*

Thoyyibatul Amalia (2019) mengemukakan bahwa *google form* memiliki beberapa fitur yaitu:

- 1) Quiz, dapat memberikan skor serta melihat kunci jawaban pada pertanyaan.
- 2) Dapat diakses dengan mudah yaitu menggunakan android maupun laptop.
- 3) Penggunaannya gratis dan tidak merupakan aplikasi berbayar.
- 4) Terdapat beberapa pilihan tema yang menarik.
- 5) Terdapat beberapa jenis jawaban yang diinginkan dari suatu pertanyaan.

- 6) Datanya dapat tersimpan lama selagi akun google pemilik masih aktif.
- 7) Data pada *google form* dapat dilihat juga pada *google drive* (Amalia, 2019: 320).

Berdasarkan paparan mengenai fitur dari *google form* di atas, maka dapat disimpulkan bahwa *google form* merupakan suatu website yang mudah dijangkau dimanapun dan kapanpun tanpa berbayar, kemudian keamanan datanya terjamin selagi akun *google* dari pengguna masih aktif.

d. Cara Membuat Google Form

Thoyyibatul Amalia (2019) mengemukakan bahwa seperti yang ditulis oleh Fanandi Prima Ratriyansyah (2018), berikut cara membuat *google form*:

- 1) Membuat akun *google*
- 2) Buka situs *google form* atau melalui situs *google drive* kemudian klik *New* yang terletak di sudut kiri atas.
- 3) Membuat sebuah *form*, disini pemilik formulir bisa memilih jenis tes yang akan digunakan seperti pilihan ganda, paragraf, jawaban singkat atau kotak centang. Kemudian jika sudah siap, klik kirim agar bisa menyalin link *form* yang dapat dibagikan kepada para responden.
- 4) Melihat hasil tanggapan responden, hasilnya dapat dilihat dalam file berupa *spreadsheet* atau seperti *Ms. Excel* (Amalia, 2019: 320).

Berdasarkan penjelasan mengenai cara membuat *google form* di atas, maka dapat disimpulkan bahwa cara membuat *google form* itu sangat mudah karena hanya menggunakan akun dari *google* kita, oleh karena itulah penulis mengambil *google form* sebagai sarana untuk mempermudah guru dalam menilai siswanya dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotornya.

3. Pembelajaran Integratif

a. Pengertian Pembelajaran Integratif

Belajar merupakan proses yang terjadi ketika siswa dapat menggabungkan pengetahuan yang sudah ada dengan yang baru. Proses pembelajaran ini akan melalui tahapan menampilkan rangsangan, menyimpan dan menggunakan informasi yang telah dipahami (Mukni'ah, 2014: 39)

Menurut Abdurrahman Assegaf, integratif adalah terpadu atau interkoneksi atau terkait. Pola keilmuan integratif bukan artinya bercampur ilmu menjadi satu kesatuan, melainkan melalui karakter, hakikat dan corak ilmu tersebut (Yuni, 2021: 68-69).

Pembelajaran terpadu adalah suatu pendekatan pembelajaran dengan mengintegrasikan beberapa mata pelajaran terkait, sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman yang bermakna. Makna yang dimaksud adalah:

- 1) Suatu pendekatan pembelajaran yang menggabungkan mata pelajaran yang berbeda atau mata pelajaran yang berbeda yang mencerminkan dunia nyata dan dapat dibenarkan oleh siswa.
- 2) Peluang untuk pengembangan pengetahuan dan keterampilan secara simultan.
- 3) Menggabungkan beberapa konsep dalam bahan belajar yang berbeda dengan harapan siswa dapat belajar lebih dalam dan holistik sehingga dapat menemukan makna dalam pembelajarannya (Marjuqi, 2019: 9).

Dalam pengertian lain, Pendekatan Integratif atau terpadu adalah suatu pendekatan pembelajaran dengan menyajikan bahan-bahan pelajaran secara terpadu atau terintegrasi, yaitu dengan menyatukan, menghubungkan, atau mengaitkan bahan pelajaran yang satu dengan yang lainnya sehingga pembelajaran tidak berdiri sendiri dan dapat memperluas ilmu pengetahuan siswa (Mukni'ah, 2014: 39).

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran integratif adalah suatu pembelajaran terpadu yang mengaitkan antara materi atau bahan pelajaran yang satu dengan yang lainnya guna memperluas pengetahuan dan wawasan siswa.

b. Karakteristik Pembelajaran Integratif

Pembelajaran Terpadu memiliki ciri khas tersendiri yang berbeda dengan model pembelajaran lainnya, antara lain:

- 1) Berpusat pada siswa. Pembelajaran terpadu menawarkan fleksibilitas kepada siswa. menggali, mencari, dan menemukan konsep dan prinsip pengetahuan untuk dikuasai dalam pembangunan.
- 2) Penekanan pada pembentukan makna dan makna. Selidiki fenomena dan temukan konsep yang berbeda. Konsep yang ditemukan dihubungkan dengan konsep lain yang terkait agar kegiatan pembelajaran lebih bermakna.
- 3) Belajar melalui pengalaman langsung. Pembelajaran terpadu diprogram untuk mengajarkan konsep dan prinsip kepada siswa dan melakukan kegiatan secara langsung untuk mempelajari fakta dan peristiwa yang mereka alami.
- 4) Lebih memperhatikan proses daripada hasilnya. Pembelajaran terpadu berlangsung dengan memperhatikan minat, keinginan, dan bakat siswa, menjadikan pembelajaran menyenangkan, dan memotivasi siswa untuk terus belajar.
- 5) Dibebani biaya konektivitas. Pembelajaran terpadu berfokus pada fenomena yang dapat dieksplorasi dalam (Marjuqi, 2019: 10).

Dalam jurnal Amelia, dkk; ciri-ciri pembelajaran integratif adalah sebagai berikut:

- 1) Berpusat pada siswa
- 2) Tidak memisahkan antara mata pelajaran satu dengan yang lainnya (AM et al., 2018: 45).

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran integratif memiliki beberapa karakteristik guna menciptakan pembelajaran yang meluas dan dapat mengembangkan wawasan pengetahuan dari peserta didik.

c. Tujuan Pembelajaran Integratif

Dalam pembelajaran terpadu, siswa dikondisikan untuk bekerja sama dalam kelompok. Dengan demikian, kelompok berpotensi dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Tujuan dari pembelajaran terpadu adalah:

- 1) Siswa dapat belajar secara mandiri
- 2) Siswa dapat menemukan kepribadian
- 3) Siswa termotivasi untuk berbagi ide dan pengalaman (Amini, 2017: 1588).

Berdasarkan penjelasan ahli di atas, maka pembelajaran integratif ini bertujuan untuk memperluas wawasan ilmu pengetahuan dari siswa, jadi siswa tidak hanya mengetahui satu ilmu saja, akan tetapi juga dapat mengetahui ilmu-ilmu yang berkaitan di dalamnya.

4. Pendidikan Agama Islam (PAI)

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menurut Ahmad Tafsir dalam buku Abdul Majid menyatakan bahwa pendidikan agama Islam adalah bimbingan yang diberikan kepada

seseorang agar tersebut berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam (Majid, 2005: 130).

Menurut Sunhaji, Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang sesuai dengan Sistem Pendidikan Nasional yang bertujuan untuk menghasilkan manusia yang agamis dan beriman kepada Tuhan, manusia yang berakhlak mulia (Sunhaji, 2016: 318).

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam Integratif adalah suatu mata pelajaran yang bertujuan untuk menghasilkan manusia dalam hal ini adalah siswa yang agamis dan beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa serta memiliki akhlak yang mulia.

b. Dasar Pendidikan Agama Islam

Dasar pendidikan menurut Arifin (2011) adalah merupakan masalah yang sangat fundamental dalam pelaksanaan pendidikan, dikarenakan dasar merupakan penentu corak serta isi daripada tujuan pendidikan itu sendiri. Sedangkan fungsi dasar ialah memberikan arah kepada tujuan yang akan dicapai dan sekaligus sebagai landasan untuk berdirinya sesuatu (Arifin, 2011: 4)

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa dasar Pendidikan Agama Islam merupakan suatu pondasi atau acuan dalam menyelenggarakan Pendidikan Agama Islam. Dalam hal ini dasar Pendidikan Agama Islam adalah Al-Qur'an dan Hadits.

c. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan pendidikan agama Islam di Indonesia adalah untuk memperkuat keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa (Prahara, 2009: 13).

Tujuan PAI menurut Bukhari Umar (2011) adalah pendidikan disesuaikan dengan kondisi tertentu, baik yang berkaitan dengan cita-cita pembangunan bangsa, tugas dan lembaga pendidikan atau lembaga untuk bakat dan kemampuan peserta didik, seperti: dan sekaligus menjadi dasar persiapan pelatihan yang berkesinambungan (Umar, 2011: 57).

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan Pendidikan Agama Islam adalah untuk memberikan bekal bagi kehidupan manusia kelak di akhirat yang berkaitan dengan pendidikan agama serta takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

5. Pemetaan KD dan Indikator PAI Kelas VIII Tingkat SMP

Berikut merupakan pemetaan Kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas VIII tingkat SMP:

No	KD Mata Pelajaran PAI
1	3.3. Memahami makna beriman kepada Kitab-kitab Allah Swt.
2	3.5. Memahami bahaya mengonsumsi minuman keras, judi, dan pertengkaran.
3	3.6. Memahami cara menerapkan perilaku jujur dan adil.
4	3.9. Memahami tata cara salat sunnah berjamaah dan <i>munfarid</i> .
5	3.10. Memahami tata cara <i>sujud syukur</i> , <i>sujud sahwi</i> , dan <i>sujud tilawah</i> .
6	3.13. Memahami sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan masa bani umayyah
7	3.1. Memahami Q.S <i>al-Furqan</i> /25: 63, Q.S <i>al-Isra</i> /17: 26-27 dan Hadits terkait tentang rendah hati, hemat, dan hidup sederhana.
8	3.4. Memahami makna beriman kepada Nabi dan Rasul.
9	3.7. Memahami cara berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru.

10	3.8. Memahami makna perilaku gemar beramal shaleh dan berbaik sangka kepada sesama.
11	3.11. Memahami tata cara puasa wajib dan sunnah.
12	3.12. Memahami ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram berdasarkan <i>al-Qur'an</i> dan Hadis.
13	3.14. Memahami sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan masa Abbasiyah.
14	3.2. Memahami Q.S an-Nahl/16: 114 dan Hadis terkait tentang mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan berigizi dalam kehidupan sehari-hari.

Tabel 2.1. Pemetaan KD PAI Kelas VIII Tingkat SMP

Berikut KD dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) mata pelajaran PAI yang akan diintegrasikan materinya dengan materi IPA tentang sistem peredaran darah:

KD	IPK
3.10 Memahami hikmah sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwi	3.10.1 Menjelaskan pengertian sujud 3.10.2 Menunjukkan dalil tentang sujud 3.10.3 Menjelaskan macam-macam sujud 3.10.4 Menjelaskan ketentuan sujud syukur 3.10.5 Menjelaskan hikmah sujud syukur 3.10.6 Menjelaskan ketentuan sujud sahwi 3.10.7 Menjelaskan hikmah sujud sahwi 3.10.8 Menjelaskan ketentuan sujud tilawah 3.10.9 Menjelaskan hikmah sujud tilawah
4.10 mempraktikan sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwi	4.10.1 mempraktikan tatacara sujud syukur. 4.10.2 mempraktikan tatacara sujud

	sahwi.
	4.10.3 mempraktikkan tatacara sujud tilawah.

Tabel 2.2. KD dan Indikator PAI Kelas VIII Tingkat SMP

6. Pengintegrasian Materi PAI dengan Materi IPA Kelas VIII

Berdasarkan KD dan Indikator PAI yang diambil penulis, maka materi PAI tentang macam-macam sujud akan diintegrasikan dengan materi IPA tentang sistem peredaran darah manusia dengan melihat aspek dari hikmah dilakukannya gerakan sujud terhadap sistem peredaran darah manusia. Berikut materi yang menunjukkan integrasi antara materi macam-macam sujud dan sistem peredaran darah manusia:

a. Sujud Syukur

Sujud syukur adalah sujud yang dilakukan saat seseorang memperoleh kenikmatan dari Allah atau telah terhindar dari bahaya. Untuk mengungkapkan rasa syukur kita hanya sering sekedar membaca ‘alhamdulillah’. Ternyata disamping itu kita juga dianjurkan untuk mengungkapkan rasa syukur tersebut dengan bersujud. Berikut merupakan tata cara sujud syukur: (a) menghadap kiblat, (b) berusaha sujud syukur, (c) sujud seperti sujud dalam shalat, (d) berbaring dan (e) salam. Bacaan sujud syukur:

سُبْحَنَ اللهُ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ وَلَا إِلٰهَ إِلَّا اللهُ وَاللهُ أَكْبَرُ وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ
إِلَّا بِاللّٰهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ

Artinya: “Mahasuci Allah dan segala puji bagi Allah, tiada Tuhan selain Allah, Allah Mahabesar, dan tiada kekuatan serta daya upaya kecuali atas ijin Allah Yang Mahatinggi dan Mahaagung.” (Sumiyati, 2017: 83-85)

b. Sujud Sahwi

Sujud sahwi yaitu sujud yang dilakukan saat lupa atau ragu-ragu dalam shalat. Sujud dilakukan dua kali dan dilakukan setelah membaca tahiyat terakhir sebelum salam. Alasan sujud sahwi adalah sebagai berikut: (a) lupa karena telah meninggalkan salah satu rukun shalat, seperti lupa ruku', atau sujud, (b) lupa atau meragukan jumlah raka'at shalat, (c) lupa membaca do'a qunut (bagi yang terbiasa qunut, (d) lupa mengerjakan tasyahud awal, (e) kelebihan atau kekurangan jumlah raka'at. Berikut merupakan tata cara melakukan sujud sahwi:

- 1) Setelah selesai membaca tahiyat akhir, langsung sujud lagi dengan membaca:

سُبْحَانَ مَنْ لَا يَنَامُ وَلَا يَسْهُو

Artinya: “Mahasuci Allah yang tidak tidur dan lupa.”

- 2) Bangkit dari sujud disertai dengan mengucapkan takbir,
- 3) Kemudian duduk sebentar lalu takbir dan dilanjutkan sujud lagi dengan doa yang sama dengan sujud pertama.
- 4) Duduk kembali dan diakhiri dengan salam (Sumiyati, 2017: 85-86).

c. Sujud Tilawah

Sujud Tilawah adalah sujud yang dilakukan karena membaca ayat-ayat sajdah dalam Al-Qur'an ketika sholat maupun di luar sholat, baik ketika sholat sendiri atau pada saat mendengarkannya. Adapun tata cara sujud tilawah antara lain:

- 1) Sujud tilawah yang dilakukan di luar sholat, (a) Berdiri menghadap kiblat, (b) Berniat melakukan sujud tilawah, (c)

Takbiratul Ihram, (d) Sujud satu kali, (e) Duduk sejenak, (f) Salam, berikut doa pada saat melakukan sujud tilawah:

سَجْدَ وَجْهِي لِلَّذِي خَلَقَهُ وَشَقَّ سَمْعَهُ وَبَصَرَهُ بِحَوْلِهِ وَقُوَّتِهِ

Artinya: “Aku bersujud kepada Tuhan yang menjadikan diriku, Tuhan yang membukakan pendengaran dan penglihatan dengan kekuasaan-Nya.”

- 2) Sujud tilawah yang dilakukan di dalam sholat, yaitu pada saat kita sedang berdiri dalam sholat membaca ayat sajdah atau imam membaca ayat sajdah, kita langsung melakukan sujud satu kali dengan membaca doa sujud tilawah. Setelah selesai melakukan sujud tilawah tersebut kita langsung berdiri lagi dan melakukan sholat kembali (Sumiyati, 2017: 87-89).

d. Manfaat Sujud

Dalam jurnal Aqidatur Rofiqoh (2020), terdapat beberapa manfaat dari sujud yaitu sebagai berikut:

- 1) Dapat memperlancar aliran darah, dan juga oksigen ke otak bahkan keseluruh tubuh.
- 2) Dapat juga mencegah sumbatan pada pembuluh darah di jantung.
- 3) Selain itu bagi wanita sujud dapat menyuburkan dan memberikan kesehatan bagi organ kewanitaan (Rofiqoh, 2020: 70).

B. Penelitian yang Relevan

1. Mujadi (2019) dengan judul “**Pengembangan Instrumen Penilaian Sikap Sebagai Upaya Optimalisasi Penerapan Nilai-Nilai yang Terkandung dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah**”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Instrumen penilaian sesuai

untuk mengukur nilai-nilai yang terkandung dalam pembelajaran Akidah Akhlak. Instrumen tersebut yaitu lembar observasi terstruktur, lembar penilaian diri, dan lembar penilaian antar teman. Lembar penilaian dilengkapi dengan pedoman pengisian, butir-butir pernyataan yang menggambarkan kompetensi sikap yang dinilai, kolom penilaian, petunjuk penskoran, dan rubrik penilaian (Mujadi, 2019).

Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama membuat dan mengembangkan instrumen penilaian pembelajaran PAI pada fokus akidah akhlak kelas VI MI. Perbedaannya dengan peneliti adalah pada lembaga/sekolah tempat penelitian, pada penelitian itu membuat instrumen penilaian sikap sedangkan pada peneliti membuat instrumen penilaian dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor berbasis online.

2. Umi Muzayanah dan Wahyu Lestari (2014) dengan judul **“Pengembangan Instrumen Penilaian Karakter Mata Pelajaran PAI SMP”**. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa instrumen penilaian karakter peserta didik selama mengikuti pembelajaran PAI menunjukkan hasil Mulai Berkembang (MB) dan Mulai Terlihat (MT) dalam hal ini dapat dilihat bahwa integrasi nilai-nilai karakter sesuai dengan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran (Muzayanah & Lestari, 2014).

Persamaannya adalah sama-sama mengembangkan instrumen penilaian PAI di SMP. Perbedaannya adalah pada penelitian Umi mengembangkan instrumen penilaian karakter, sedangkan yang peneliti mengembangkan instrumen penilaian kognitif, afektif dan psikomotor berbasis online.

3. Sunhaji (2018) dengan judul ***“The Integration of Science-Technology and Living Environment through Islam Religion Education Learning at Adiwiyata-Based Junior High School in Banyumas Regency”***. Hasil penelitian tersebut memperlihatkan bahwa Islam memiliki konsep yang jelas tentang pentingnya pelestarian, penyelamatan dan pelestarian lingkungan dan

disini terlihat jelas bahwa adanya integrasi antara Pendidikan Agama Islam dengan teknologi sains (Sunhaji, 2018).

Persamaannya adalah sama-sama memperlihatkan adanya pembelajaran integratif yang mengaitkan pembelajaran PAI dengan sains teknologi. Sedangkan perbedaannya adalah pada penelitian Sunhaji ini belum nampak adanya membuat instrumen penilaian berdasarkan adanya integrasi tersebut.

4. Tria Mardiana dan Arif Wiyat Purnanto (2017) dengan judul **“Google Form Sebagai Alternatif Pembuatan Latihan Soal Evaluasi”**. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa *Google Form* bisa dijadikan sebagai alternatif untuk pembuatan soal evaluasi dan dengan adanya *Google Form* dapat memudahkan baik siswa maupun guru dalam melakukan proses penilaian hasil belajar di sekolah (Arif, 2017).

Persamaannya adalah sama-sama membuat alat penilaian dengan menggunakan *google form*. Sedangkan perbedaannya adalah dalam penelitian Tria ditujukan untuk anak SD dan belum adanya penilaian pada pembelajaran integratif PAI.

5. Iwan Hariono, Iskandar Wiryokusumo, dan Achmad Noor Fathirul (2021) dengan judul **“Pengembangan Instrumen Penilaian Kognitif Berbasis Google Form Pelajaran Matematika”**. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa hasil validasi produk yang dikembangkan melebihi rata-rata sehingga produk ini bisa digunakan tanpa adanya revisi dan dapat memberikan inovasi terkait dengan sistem penilaian kognitif (Hariono, 2021). Persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang pengembangan instrumen penilaian dengan menggunakan *google form*. Sedangkan perbedaannya adalah yang peneliti teliti adalah instrumen penilaian yang ditinjau dari 3 aspek (kognitif, afektif, dan psikomotor) menggunakan *google form* pada pembelajaran integratif PAI.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pengembangan

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian tersebut di atas, maka jenis penelitian yang dimaksud adalah penelitian untuk pengembangan dengan menggunakan metode penelitian dan pengembangan atau secara umum disebut penelitian dan pengembangan (R&D).

Menurut Seals dan Richey (1994), penelitian dengan metode penelitian dan pengembangan (R&D) adalah studi sistematis tentang desain, pengembangan, dan evaluasi program, proses, dan produk pembelajaran yang harus memenuhi kriteria validitas, kepraktisan, dan efisiensi (Hanafi, 2017: 134).

Dalam hal ini model penelitian pengembangan menggunakan model ADDIE. Pengembangan dengan model ini berkaitan dengan penyusunan dan pemilihan isi (bahan ajar), pengembangan strategi pembelajaran, tetapi juga meliputi pemilihan dan pengembangan sarana yang akan digunakan serta evaluasi pencapaian tujuan (Irfan, 2015: 50).

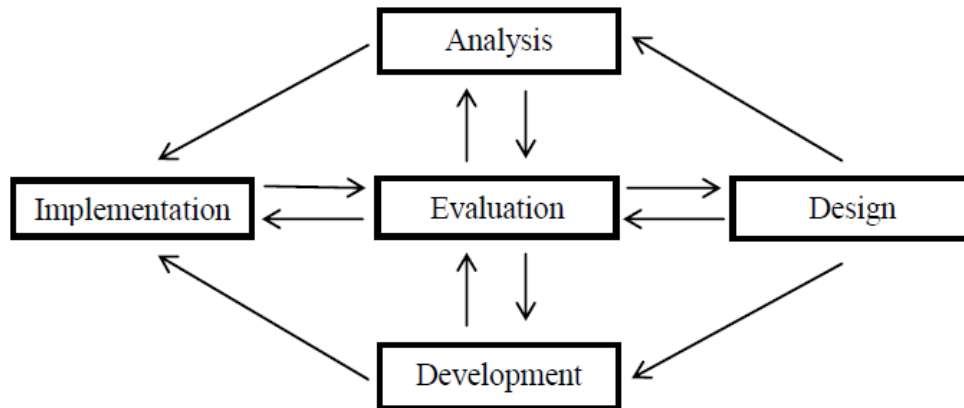
Metode pengembangan model ADDIE terdiri dari 5 tahap pengembangan, antara lain: tahap analisis (*analysis*), desain produk (*design*), tahap pengembangan produk (*development*), tahap implementasi (*implementation*) dan tahap evaluasi (*evaluation*) (Sugiyono, 2013: 38).

Keuntungan dengan menggunakan model ADDIE akan lebih efektif dalam proses pengembangan produk karena langkahnya tersusun secara sistematis (Sari, 2019: 655). Model ADDIE dikembangkan oleh tokoh Dick and Carry (1996) guna merancang sistem pembelajaran (Palupi, 2020: 15).

Alasan di pilihnya model ADDIE dalam pengembangan instrumen penilaian ini adalah karena model ADDIE adalah model prosedural yang bersikap deskriptif menunjukkan langkah-langkah yang cermat untuk menghasilkan produk.

B. Desain Pengembangan

Pada penelitian pengembangan ini menggunakan disain dan prosedur pengembangan ADDIE (*analysis, design, development, implementation, evaluation*). Penjelasannya sebagai berikut:



Gambar 3.1. Langkah Pengembangan Model ADDIE

1. Tahap *Analysis*. Yaitu analisis kebutuhan dengan menentukan kemampuan atau kompetensi yang perlu dikembangkan. Analisis kinerja sebagai klarifikasi masalah perlunya solusi berupa instrumen penilaian menggunakan *google form* pada pembelajaran integratif PAI.
2. Tahap *Design*. Yaitu menentukan *learning experience*, tujuan pembelajaran, menyusun tes, pembelajaran dan instrumen penilaian menggunakan *google form* pada pembelajaran integratif PAI.
3. Tahap *Development*. Yaitu mengembangkan instrumen penilaian menggunakan *google form* pada pembelajaran integratif PAI sesuai dengan pembelajaran yang dipilih.
4. Tahap *Implementation*. Yaitu mengujicobakan instrumen penilaian menggunakan *google form* pada pembelajaran integratif PAI di kelas.
5. Tahap *Evaluation*. Yaitu melakukan analisis serta perbaikan terhadap kesalahan yang terjadi selama pembelajaran (Palupi, 2020: 15).

C. Prosedur Pengembangan

Berdasarkan model yang akan dikembangkan oleh peneliti, maka prosedur pengembangan yang sesuai dengan tahapan model tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tahap Analisis (*Analysis*)

Tahapan ini bertujuan untuk mengidentifikasi kemungkinan penyebab kesenjangan kinerja (Branch, 2009: 24).

Tahapan ini bertujuan untuk menetapkan dan mendefinisikan syarat-syarat dari pembelajaran serta keadaan yang ada di lapangan.

Dalam tahapan ini, peneliti akan melakukan langkah sebagai berikut:

a. Melakukan Observasi di SMPIT Qurrata A'yun Batusangkar

Pada tahapan ini peneliti akan melihat situasi dan kondisi serta gambaran pelaksanaan proses pembelajaran PAI di Sekolah serta proses penilaian pembelajaran PAI di SMP IT Qurrata A'yun Batusangkar.

b. Wawancara Tentang Instrumen Penilaian dengan Guru Bidang Studi PAI

Wawancara yang dilakukan dengan guru PAI dan Budi Pekerti ini bertujuan untuk mengetahui masalah serta hambatan yang dihadapi oleh guru PAI sehubungan dengan Instrumen Penilaian yang digunakan guru PAI pada saat melaksanakan penilaian untuk siswa dan instrumen penilaian yang digunakan guru PAI di SMP IT Qurrata A'yun Batusangkar.

c. Analisis Karakter Siswa

Analisis karakter siswa dilakukan bertujuan untuk mengetahui karakteristik belajar siswa, serta mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran PAI yang dilakukan. Ini dilakukan agar produk dirancang sesuai dengan kebutuhan siswa.

d. Analisis Silabus/RPP

Analisis silabus dilakukan untuk mengetahui materi yang akan diambil untuk dibuatkan instrumen penilaian berbasis onlinenya. Materi

yang diambil nantinya harus sesuai dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang ada pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti serta integrasi materinya dengan materi IPA.

2. Tahap Perancangan (*Design*)

Tahapan ini bertujuan untuk Tahapan ini bertujuan untuk untuk untuk memverifikasi kinerja yang diinginkan dan metode pengujian yang sesuai (Branch, 2009: 66).

Dalam tahapan ini, peneliti akan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Merancang instrumen penilaian yang ditinjau dari 3 aspek (Kognitif, Afektif, dan Psikomotor) dengan melihat jenis penilaian dari masing-masing 3 aspek tersebut. ketiga aspek pada instrumen tersebut dituangkan dalam aplikasi *google form*.
- b. Membuat instrumen penilaian yang ditinjau dari 3 aspek (Kognitif, Afektif, dan Psikomotor) dengan menggunakan *google form* pada pembelajaran integratif PAI.

3. Tahap Pengembangan (*Development*)

Tahapan ini bertujuan untuk menghasilkan dan memvalidasi pembelajaran yang dipilih sumber daya (Branch, 2009: 90).

Dalam tahapan ini, peneliti akan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menghasilkan 3 buah instrumen penilaian untuk materi Macam-Macam sujud yang diintegrasikan dengan materi sistem peredaran darah manusia dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor pada aplikasi *google form*.
- b. Tahap Validasi dan Revisi

Pada tahapan ini, masing-masing penilaian terhadap produk yang dibuat dilakukan oleh tiga orang dosen.

1) Validasi Instrumen Penilaian

Pada tahap ini dilakukan validasi terhadap instrumen penilaian dengan menggunakan *google form* yang dikembangkan, dengan validasi dapat diketahui apakah instrumen penilaian yang dirancang sesuai dengan RPP serta bahan ajar yang ada serta apakah sesuai dengan format instrumen penilaian menggunakan *google form*. Validasi dilakukan oleh 3 orang dosen yang ahli dalam bidang kependidikan dan media.

2) Revisi Instrumen Penilaian

Pada tahapan ini dilakukan revisi terhadap instrumen penilaian dengan menggunakan *google form* yang sudah divalidasi oleh tiga orang validator yang merupakan dosen yang ahli dalam bidang kependidikan dan media. Revisi dilakukan sesuai dengan saran dan masukan dari validator.

4. Tahap Pelaksanaan (*Implementation*)

Tahapan ini bertujuan untuk mempersiapkan lingkungan belajar dan melibatkan siswa (Branch, 2009: 139).

Dalam tahapan ini, peneliti akan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Melakukan uji coba terhadap instrumen penilaian menggunakan *google form* pada pembelajaran integratif PAI yang sudah dibuat.
- b. Guru PAI mempersiapkan proses pembelajaran PAI dengan materi Macam-Macam Sujud kemudian mengintegrasikannya dengan Materi IPA khususnya pada materi sistem peredaran darah manusia.
- c. Siswa siap untuk mengikuti pembelajaran integratif PAI di kelas.

- d. Siswa mengikuti beberapa tes yang berkaitan dengan penilaian kognitif, afektif dan psikomotor pada materi macam-macam sujud serta integrasinya dengan materi sistem peredaran darah manusia menggunakan *google form*.

5. Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Tahapan ini bertujuan untuk untuk menilai kualitas pembelajaran produk dan proses, baik sebelum dan sesudah implementasi (Branch, 2009: 158).

Dalam tahapan ini, peneliti akan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Peneliti akan melakukan evaluasi terhadap produk yang dirancang yaitu instrumen penilaian menggunakan *google form* pada pembelajaran integratif PAI di SMP IT Qurrata A'yun Batusangkar.
- b. Peneliti akan melakukan evaluasi dari proses pembelajaran integratif PAI yang telah dilaksanakan, apakah sudah memenuhi beberapa aspek mengajar yang baik atau belum.

D. Subjek Uji Coba

Subjek uji coba penelitian pengembangan instrumen penilaian menggunakan *google form* pada pembelajaran integratif PAI ini adalah:

- 1. Subjek uji coba dalam penelitian ini adalah siswa SMP IT Qurrata A'yun Batusangkar kelas VIII yang berjumlah 6 orang terdiri dari 3 akhwat dan 3 ikhwan. Subjek pada penelitian ini adalah instrumen penilaian menggunakan *google form* yang digunakan guru PAI untuk menilai siswa kelas VIII SMP IT Qurrata A'yun Batusangkar.
- 2. Subjek evaluasi, dilakukan penilaian terhadap produk yang dibuat. penilaian tersebut dilakukan oleh 3 orang dosen yang terdiri dari dosen kependidikan dan dosen ahli media.

E. Jenis Data

Jenis data pada penelitian ini terdiri dari data kuantitatif dan kualitatif. Secara kuantitatif data dihitung dengan mencari indeks masing-masing item pada lembar validasi kemudian data hasil validasi dianalisis dengan teknik deskriptif untuk menggambarkan kualitas produk yang dikembangkan oleh dosen ahli mengenai Instrumen Penilaian Menggunakan *Google Form* pada Pembelajaran Integratif PAI pada materi Macam-Macam Sujud serta integrasinya dengan materi IPA tentang sistem peredaran darah manusia di kelas VIII SMP IT Qurrata A'yun Batusangkar.

F. Instrumen Penelitian

Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar validasi. Lembar validasi digunakan untuk mengevaluasi validitas instrumen penilaian. Validitas (validitas) adalah kualitas yang menunjukkan hubungan antara suatu pengukuran (diagnosis) dan pentingnya kriteria pembelajaran atau tujuan perilaku.

Validitas adalah derajat ketepatan antara data yang muncul pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Oleh karena itu, data yang valid adalah data yang “tidak berbeda” antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sebenarnya terjadi pada objek penelitian (Hardani et al, 2020: 198). Dapat disimpulkan instrumen penilaian akan dikatakan valid apabila lembar validasi dapat mengukur apa yang sebenarnya di ukur.

Penilaian angket dengan menggunakan skala *likert*. Yang mana setiap pertanyaan menggunakan pilihan jawaban, untuk SS (Sangat Setuju) dengan nilai 4, S (Setuju) dengan nilai 3, TS (Tidak Setuju) dengan nilai 2, dan STS (Sangat Tidak Setuju) dengan nilai 1.

1. Lembar Validasi

Adapun aspek dan kisi-kisi lembar validasi instrumen penilaian menggunakan *google form* pada pembelajaran integratif PAI:

No.	Aspek	Metode Pengumpulan Data	Instrumen
1.	Kelayakan Penyajian	Diskusi dengan pakar dan pendidik yang mengajar di SMP IT Qurrata A'yun Batusangkar	Lembar Validasi
2.	Kelayakan Bahasa		
3.	Kelayakan Isi		

Tabel 3.1. Aspek validasi instrumen penilaian menggunakan *google form* pada pembelajaran integratif PAI

No.	Aspek	Indikator	No. Item
1.	Kelayakan Penyajian	Tampilan menarik	1
		Pengantar	2, 3
		Format penilaian	4, 5
		Kerapian dan kejelasan format	6
		Keterlibatan peserta didik	7
		Kemudahan mengakses	8
2.	Kelayakan Bahasa	Bahasa mudah dipahami dan dimengerti	9
		Kejelasan tulisan	10
		Komunikatif	11
		Sesuai dengan kebutuhan peserta didik	12
3.	Kelayakan Isi	Kesesuaian instrumen penilaian dengan KI, KD	13. 14
		Kesesuaian instrumen penilaian dengan materi	17
		Identitas instrumen (nama dan kelas)	15
		Petunjuk pengisian	16
		Mendorong keingintahuan	18

		Memudahkan penilaian	20
		Adanya integrasi pada materi dan soal	19

Tabel 3.2. Kisi-Kisi lembar validasi instrumen penilaian menggunakan *google form* pada pembelajaran integratif PAI

2. Lembar Angket Respon Siswa

Adapun kisi-kisi lembar angket respon siswa untuk instrumen penilaian menggunakan *google form* pada pembelajaran integratif PAI:

No.	Aspek	Metode Pengumpulan Data	Instrumen
1.	Kelayakan Tampilan	Diskusi dengan pakar dan pendidik yang mengajar di SMP IT Qurrata A'yun Batusangkar	Lembar Angket
2.	Kelayakan Isi		
3.	Kelayakan Manfaat		

Tabel 3.3. Aspek lembar angket respon siswa untuk instrumen penilaian menggunakan *google form* pada pembelajaran integratif PAI

No.	Aspek	Indikator	No. Item
1.	Kelayakan Tampilan	Tampilan menarik	1
		Petunjuk pengisian	2
		Bahasa	4,5
		Kejelasan penulisan	3
2.	Kelayakan Isi	Kesesuaian dengan silabus dan KD	6
		Kesesuaian dengan materi	7,8
		Autentik/Sah	9,10,13
		Adanya integrasi pada materi dan soal	12
3.	Kelayakan Manfaat	Kemudahan mengakses	14

		Melibatkan peserta didik	11
		Dapat mengukur pengetahuan, sikap dan keterampilan peserta didik	15,16,17
		Memudahkan penilaian	20
		Perubahan terhadap peserta didik	18,19

Tabel 3.4. Kisi-kisi lembar angket respon siswa untuk instrumen penilaian menggunakan *google form* pada pembelajaran integratif PAI

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil review para ahli masih berupa huruf, kemudian diubah ke dalam bentuk angka seperti:
SS : Sangat Setuju : 4
S : Setuju : 3
TS : Tidak Setuju : 2
STS : Sangat Tidak Setuju : 1
2. Teknis analisis data untuk lembar validasi dan angket respon siswa dilakukan dengan menggunakan analisis aiken yang rumusnya adalah sebagai berikut:

$$V = \frac{\sum S}{n(c - 1)}$$

Keterangan:

V : Indeks kesepakatan ahli mengenai validitas butir

S : Skor yang ditetapkan setiap ahli dikurangi skor terendah dalam kategori yang dipakai

- n : Banyak rater (pakar ahli)
 c : Banyak kategori yang dapat dipilih rater

3. Kemudian hasil validasi dan angket respon siswa dijelaskan dalam beberapa kategori sebagai berikut:

a. Lembar Validasi

No	Kriteria	Interval
1.	Tidak Valid	0,00 – 0,20
2.	Kurang Valid	0,21 – 0,40
3.	Cukup Valid	0,41 – 0,60
4.	Valid	0,61 – 0,80
5.	Sangat Valid	0,81 – 1,00

Tabel 3.5. Kategori Validitas

b. Lembar Angket Respon Siswa

No	Kriteria	Interval
1.	Tidak Praktis	0,00 – 0,20
2.	Kurang Praktis	0,21 – 0,40
3.	Cukup Praktis	0,41 – 0,60
4.	Praktis	0,61 – 0,80
5.	Sangat Praktis	0,81 – 1,00

Tabel 3.6. Kategori Angket

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pengembangan

Penelitian ini berfokus pada pengembangan produk berupa instrumen penilaian menggunakan *google form* pada pembelajaran integratif Pendidikan Agama Islam di SMP IT Qurrata A'yun Batusangkar. Instrumen penilaian ini mengintegrasikan materi PAI kelas VIII dengan materi pada mata pelajaran lain yaitu materi IPA terkhusus pada materi macam-macam sujud dan sistem peredaran darah manusia.

Proses pengembangan instrumen penilaian berbasis online menggunakan *google form* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam integratif yang terdiri dari 5 tahap yaitu tahap *Analysis*, tahap *Design*, tahap *Development*, tahap *Implementation*, dan tahap *Evaluation*.

1. Tahap *Analysis* (Analisis)

Tahap *Analysis* ini merupakan tahapan awal dari penelitian ini. Langkah-langkah yang dilakukan pada tahapan ini adalah:

a. Melakukan Observasi di SMPIT Qurrata A'yun Batusangkar

Penulis melakukan observasi pada tanggal 22 juli 2021, dari observasi tersebut didapatkan hasil bahwa SMP IT Qurrata A'yun Batusangkar terletak di Jalan Sawah Parik, Jorong Balai Diateh, Nagari Sungayang, Kecamatan Sungayang, Kabupaten Tanah Datar. Sekolah ini merupakan *boarding school* yang berarti seluruh siswanya tinggal di asrama. SMP IT Qurrata A'yun Batusangkar ini memiliki enam kelas yang terdiri dari dua kelas pada setiap tingkatan (Kelas VII, VIII, dan IX). Setiap tingkatan kelas dipisah antara siswa akhwat dan siswa ikhwan. SMP IT Qurrata A'yun Batusangkar memiliki dua orang guru Pendidikan Agama Islam yang juga tinggal di asrama.

Hal lain yang didapatkan penulis disana adalah mengenai proses pembelajaran yang dilakukan disana, di SMP IT Qurrata A'yun Batusangkar sudah mampu mengintegrasikan pembelajaran umum kepada pembelajaran PAI seperti mengaitkan materi IPA dengan ayat Al-Qur'an, akan tetapi belum ada pengintegrasian antara materi PAI dengan materi mata pelajaran lain. Kemudian pada proses penilaian, guru masih berfokus pada satu jenis penilaian saja antara kognitif, afektif dan psikomotor tergantung materi yang diajarkan kepada peserta didik.

b. Wawancara Tentang Instrumen Penilaian dengan Guru Bidang Studi PAI

Pada tahap selanjutnya, penulis melakukan wawancara tentang penilaian dengan salah satu guru PAI yang mengajar di kelas VIII yaitu Ustadzah Wiwi Oktavia, S.Pd. Dari wawancara tersebut didapatkan hasil bahwa penilaian yang dilakukan guru PAI di SMP IT Qurrata A'yun Batusangkar sudah memenuhi tuntutan kurikulum 2013 yang mengharuskan untuk melakukan penilaian dari segi kognitif, afektif, dan psikomotor siswa. Akan tetapi belum ada instrumen penilaian yang dapat mempermudah guru untuk melakukan penilaian ditengah pandemi covid saat ini karena selama ini guru masih menilai siswa secara konvensional atau masih dengan menggunakan kertas.

Pada proses pembelajaran guru mata pelajaran lain sudah melakukan integrasi atau mengaitkan suatu materi dengan ayat-ayat Al-Qur'an. Akan tetapi guru PAI belum pernah mengintegrasikan materi PAI dengan materi pada mata pelajaran lain.

Oleh karena itu penulis melakukan inovasi untuk mengembangkan instrumen penilaian menggunakan *google form* pada pembelajaran integratif pendidikan agama Islam agar dapat mempermudah guru dalam melakukan evaluasi terhadap siswa dari aspek kognitif, afektif,

dan psikomotor melalui pembelajaran integratif materi PAI dengan materi IPA terkhusus pada materi macam-macam sujud dan sistem peredaran darah manusia

c. Analisis Karakter Siswa

Kemudian penulis melakukan analisis karakter siswa mengenai penilaian guna untuk mengetahui karakteristik belajar siswa serta mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran PAI yang dilakukan. Dalam hal ini didapatkan hasil bahwa respon siswa kelas VIII terhadap pembelajaran PAI yang telah dilakukan mendapatkan respon yang baik. Siswa sudah antusias dan ikut berpartisipasi dalam mengikuti pembelajaran. Akan tetapi siswa terkadang mudah bosan dan nilai yang siswa dapatkan masih ada yang tidak sesuai harapan dikarenakan kurangnya penguasaan materi dari siswa tersebut, sehingga guru juga kesulitan dalam melakukan penilaian terhadap siswanya.

d. Analisis Silabus/RPP

Tahapan terakhir dari tahapan analisis ini adalah penulis melakukan analisis silabus/RPP guna untuk melihat KD dan indikator yang ada pada mata pelajaran PAI yang nantinya materi PAI tersebut diintegrasikan kepada materi mata pelajaran lain. Dalam hal ini didapatkan hasil bahwa penulis mengambil KD 3.10 materi PAI kelas VIII Semester 1 tentang macam-macam sujud (syukur, sahwī, dan tilawah). Dikarenakan penulis akan membuat instrumen penilaian, maka penulis juga mengambil KD 4.10 untuk melihat siswa melakukan praktik dari macam-macam sujud tersebut.

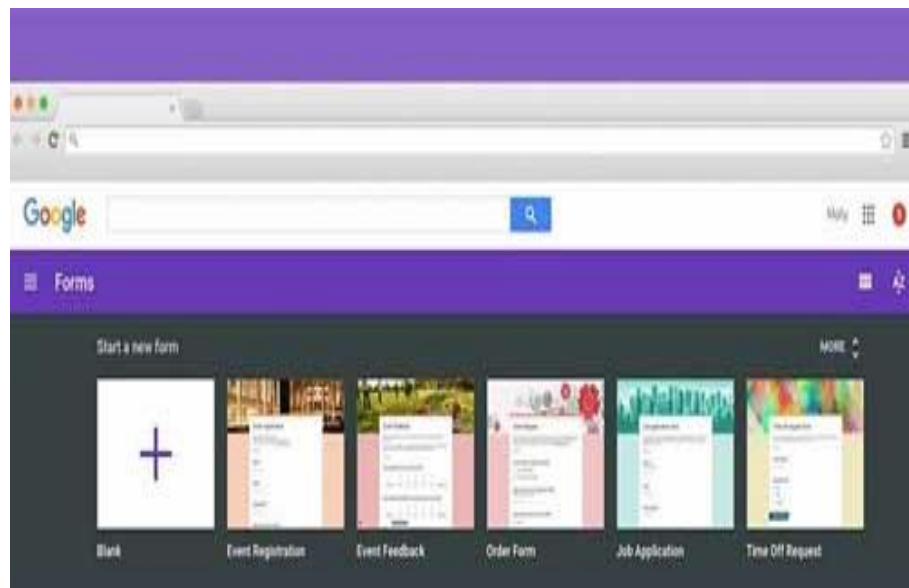
Setelah melihat KD dan Indikator pada materi PAI, penulis menambahkan hikmah dari dilakukannya gerakan sujud agar bisa mendapatkan integrasi dari materi PAI tersebut. Kemudian penulis melakukan integrasi materi PAI kepada materi IPA yakni tentang sistem peredaran darah manusia.

2. Tahap *Design* (Perancangan)

Tahap selanjutnya merupakan tahap *Design* (perancangan), dalam hal ini penulis melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Merancang instrumen penilaian yang ditinjau dari 3 aspek (Kognitif, Afektif, dan Psikomotor) yang akan dituangkan dalam aplikasi *google form*

Dalam hal ini didapatkan hasil bahwa penulis menggunakan *google form* dalam pembuatan instrumen penilaian karena agar dapat memudahkan guru dalam melakukan penilaian terhadap siswanya dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor dikarenakan selama ini penggunaan *google form* hanya diperuntukkan untuk penilaian siswa dari aspek kognitif saja.



Gambar 4.1. Tampilan *Google Form*

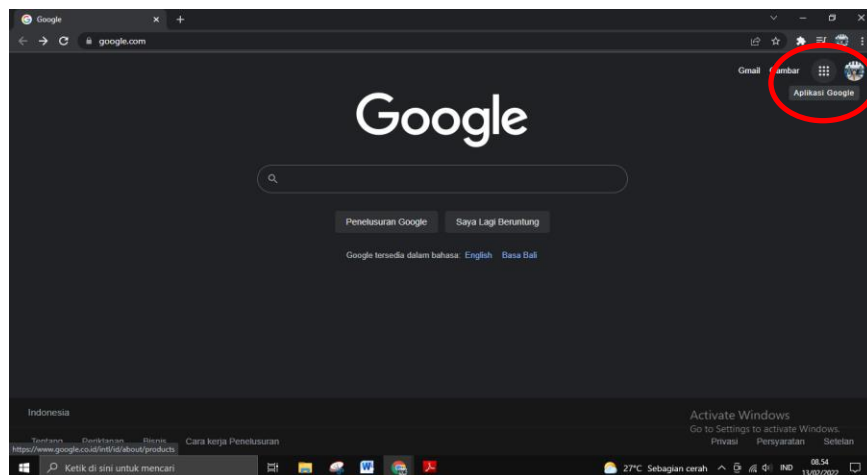
Pada penilaian kognitif, penulis menggunakan jenis tes pilihan ganda dengan 4 pilihan jawaban dan dilengkapi dengan kunci jawaban agar siswa dengan mudah dapat melihat hasil dari tes yang mereka kerjakan. Untuk penilaian afektif, penulis menggunakan jenis tes penilaian diri dengan 4 pilihan jawaban yang terdiri dari pernyataan

positif dan pernyataan negatif menggunakan skala *likert*. Sedangkan untuk penilaian dari aspek psikomotor, penulis menggunakan jenis tes praktik atau unjuk kerja, dalam hal ini siswa akan melakukan praktik dari macam-macam sujud kemudian divideokan lalu dikirimkan ke *google form* dengan bantuan guru.

- b. Membuat instrumen penilaian Kognitif, Afektif, dan Psikomotor dengan menggunakan *google form* pada pembelajaran integratif PAI

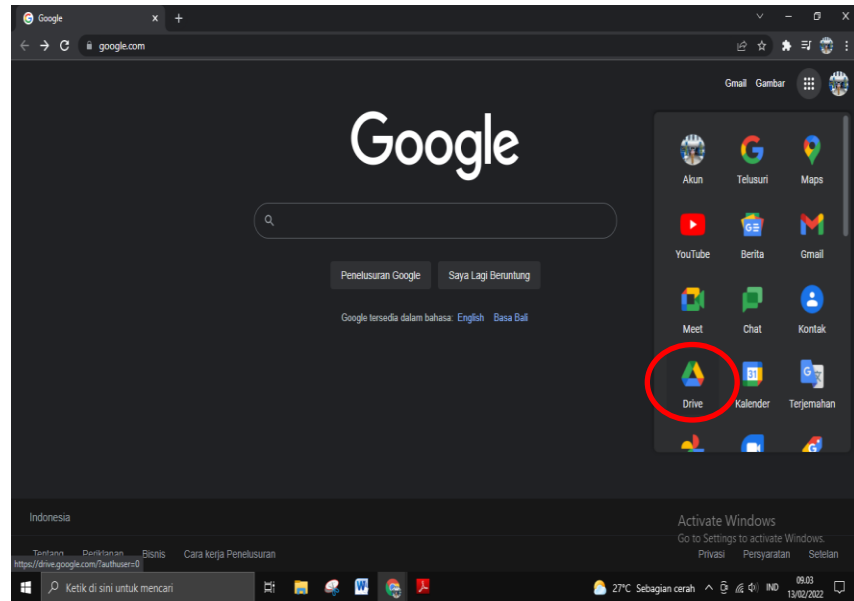
Dalam hal ini didapatkan hasil bahwa dalam pembuatan produk berupa instrumen penilaian Kognitif, Afektif, dan Psikomotor dengan menggunakan *google form* tentu terlebih dahulu menyusun komponen-dari penilaian kognitif, afektif dan psikomotor yang akan dituangkan dalam *google form*. Berikut adalah beberapa cara membuat *google form* yang digunakan untuk penilaian kognitif, afektif dan psikomotor:

- 1) Sebelum itu pengguna *google form* harus memiliki akun *google* terlebih dahulu, jika belum punya masuk terlebih dahulu ke laman <http://accounts.google.com/signup> lalu melengkapi formulir yang ada di dalamnya.
- 2) Buka aplikasi *Google* di laptop atau android, kemudian klik *icon* aplikasi *google* yang berada di pojok kanan atas (Titik 9)



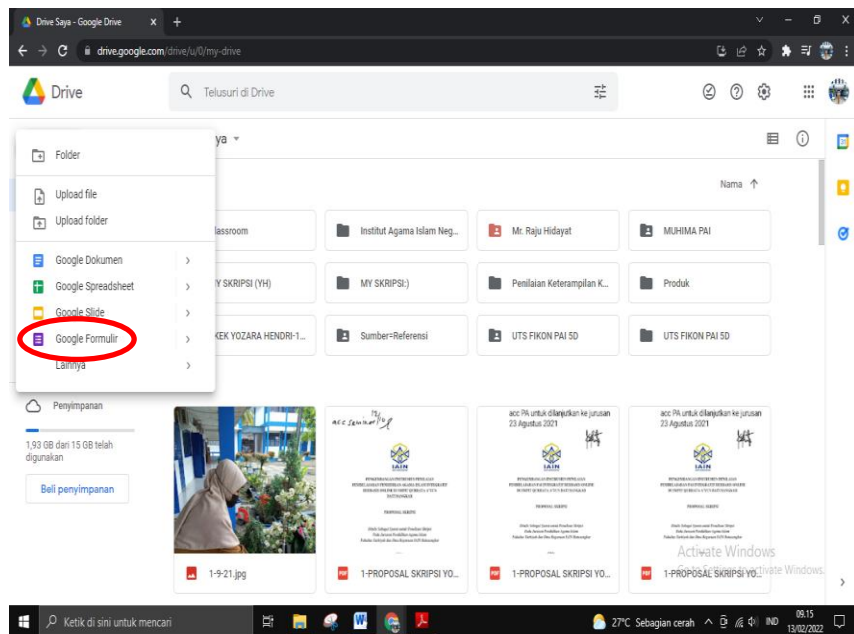
Gambar 4.2. Tampilan Google

3) Kemudian pilih *Drive*



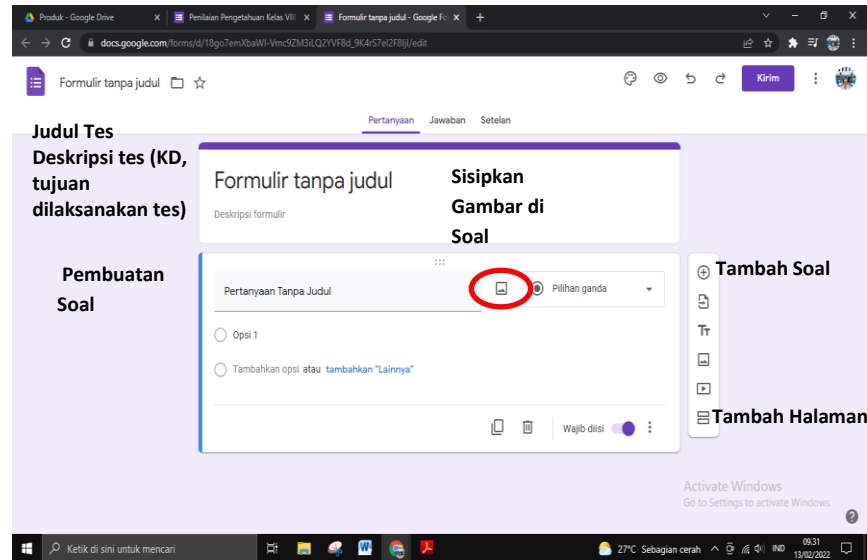
Gambar 4.3. Tampilan Aplikasi Google

4) Lalu klik *Baru > Google Formulir*



Gambar 4.4. Tampilan Drive

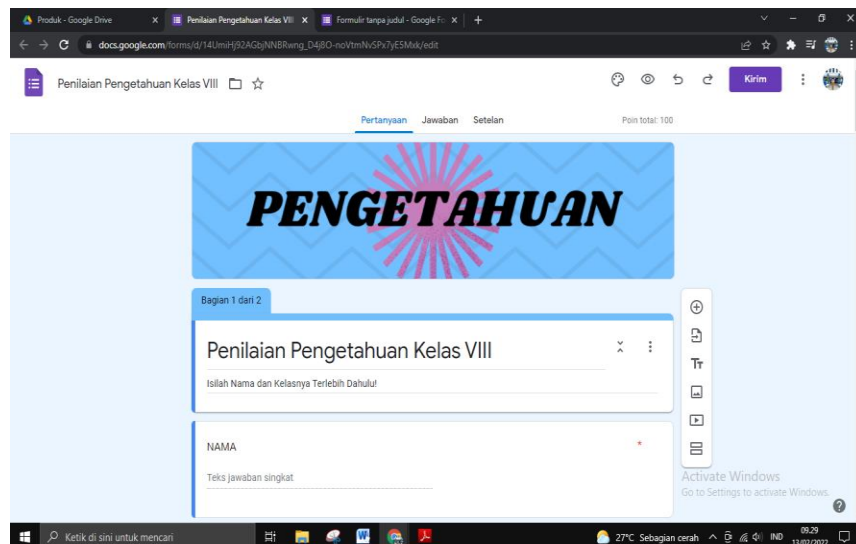
5) Berikut tampilan dan fungsi icon dari *google form* yang akan digunakan dalam pembuatan instrumen penilaian



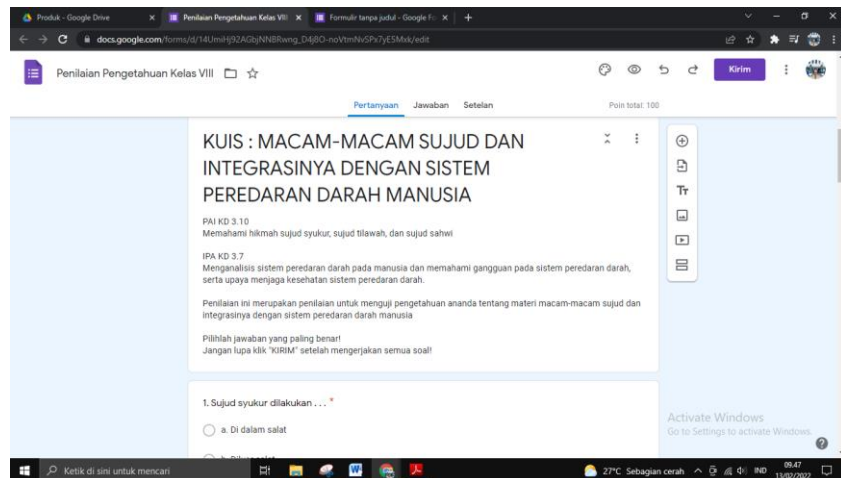
Gambar 4.5. Tampilan Awal Google Form

6) Pembuatan soal pada instrumen penilaian *google form*

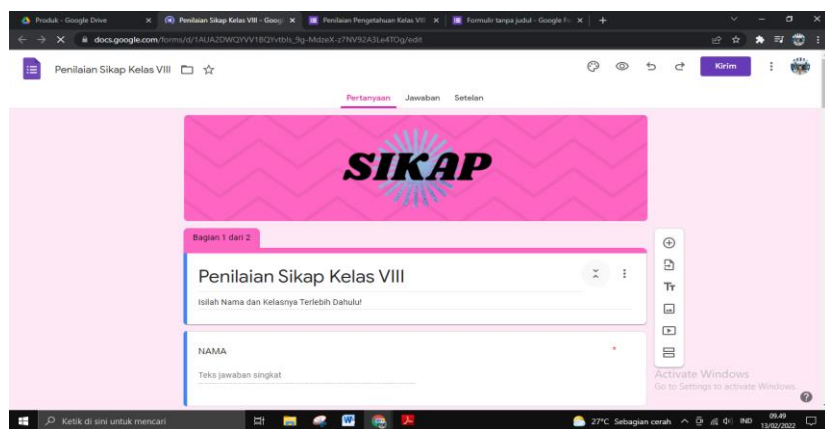
Dalam hal ini, penulis membuat soal pada bagian kognitif dan afektif terlebih dahulu dikarenakan pilihan jawaban untuk kedua jenis instrumen tersebut menggunakan jenis pilihan jawaban pilihan ganda. Berikut adalah beberapa tampilan dari instrumen penilaian kognitif dan afektif.



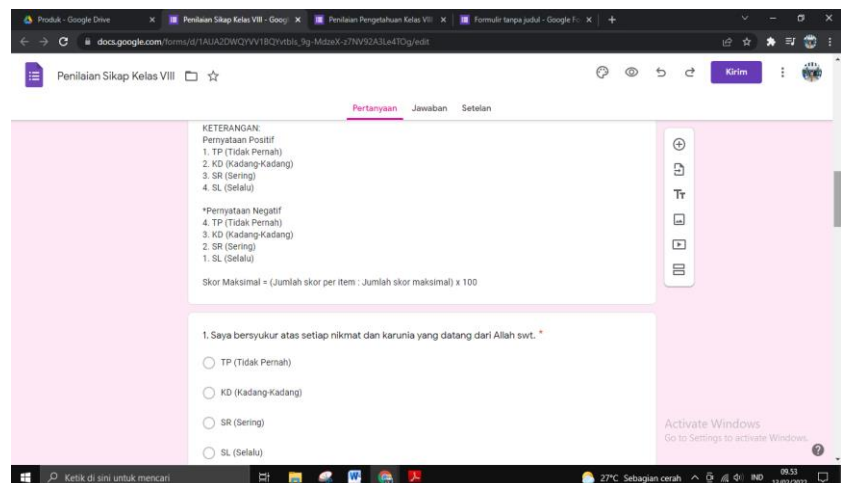
Gambar 4.6. Tampilan Halaman Awal Penilaian Kognitif



Gambar 4.7. Tampilan Halaman Akhir Penilaian Kognitif

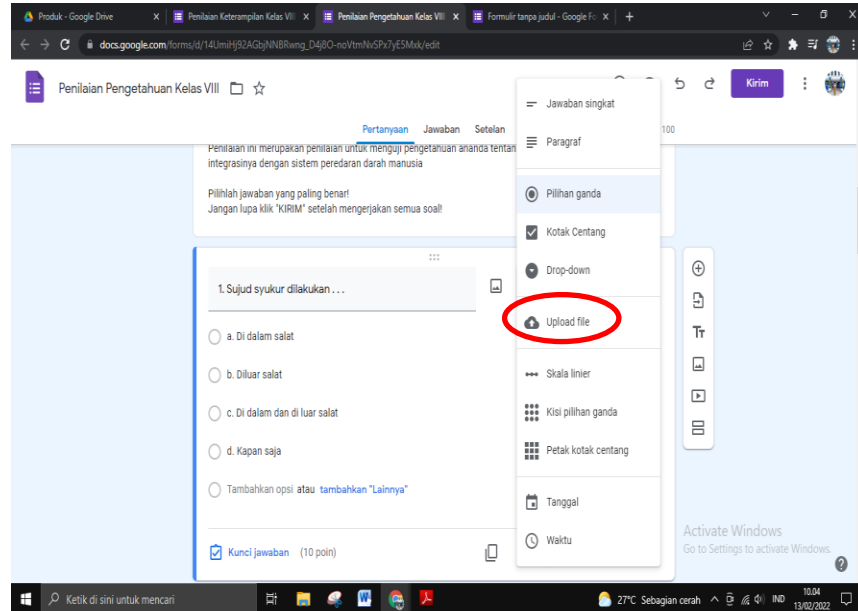


Gambar 4.8. Tampilan Halaman Awal Penilaian Afektif

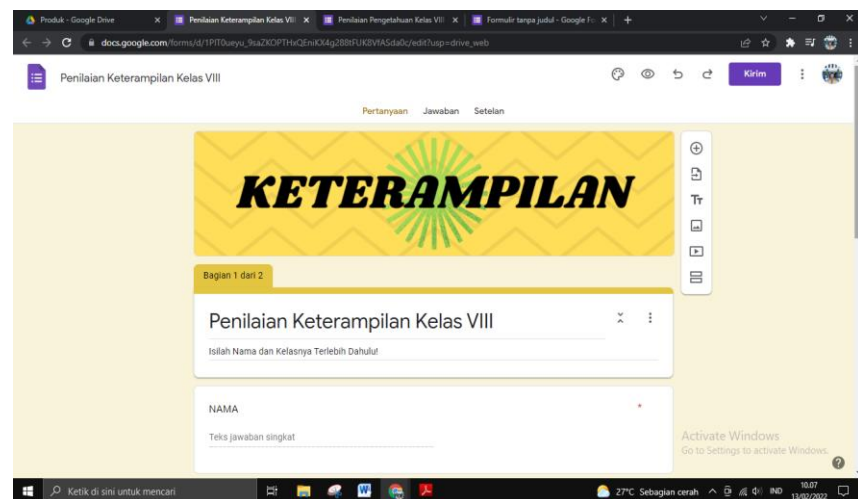


Gambar 4.9. Tampilan Halaman Akhir Penilaian Afektif

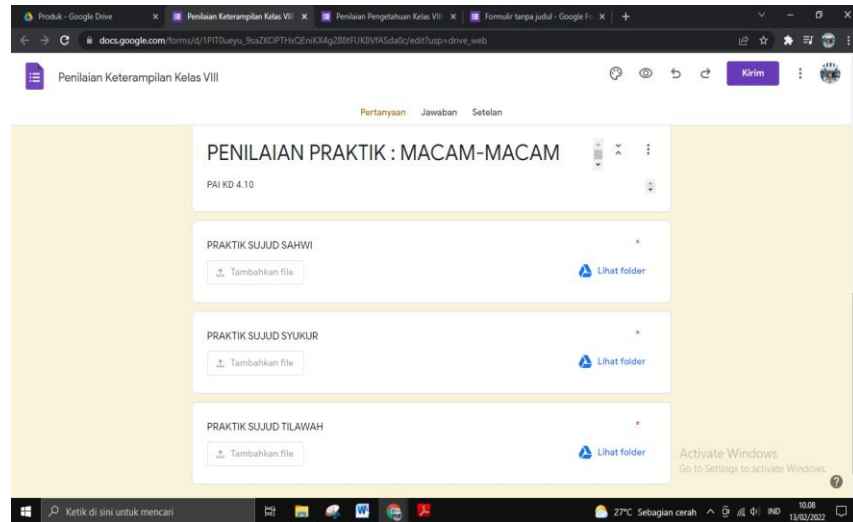
Sedangkan untuk penilaian psikomotor, opsi pilihan ganda diganti dengan *upload file* agar guru nantinya bisa memasukkan video praktik sujud siswa ke dalam *google form*.



Gambar 4.10. Tampilan Pembuatan Instrumen Penilaian Psikomotor

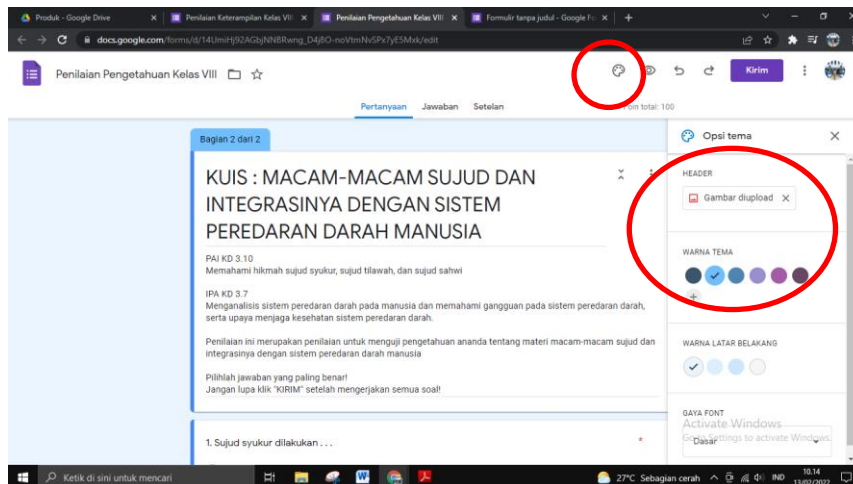


Gambar 4.11. Tampilan Halaman Awal Penilaian Psikomotor



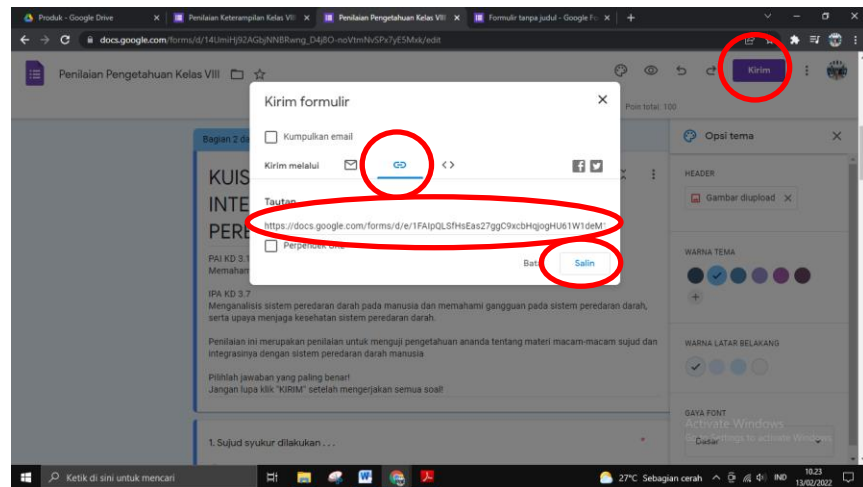
Gambar 4.12. Tampilan Halaman Akhir Penilaian Psikomotor

- 7) Agar tampilan instrumen penilaian menggunakan *google form* lebih menarik, kita juga bisa mengganti *header* dan warna tema dari *google form* yang dijadikan instrumen penilaian seperti yang digunakan penulis pada instrumen penilaian yang buat (Kognitif warna biru, Afektif warna merah muda, dan Psikomotor warna kuning)



Gambar 4.13. Tampilan Pergantian Tema di Google Form

- 8) Setelah membuat semua soal-soal pada instrumen penilaian kognitif, afektif dan psikomotor. Langkah terakhir yaitu klik **KIRIM** pada pojok kanan atas laman google form guna untuk menyalin link yang akan dibagikan kepada peserta didik



Gambar 4.14. Tampilan Akhir di Google Form

3. Tahap *Development* (Pengembangan)

Tahap ketiga dari model pengembangan ini adalah tahap *Development* (pengembangan), dalam hal ini penulis melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menghasilkan 3 buah instrumen penilaian kognitif, afektif dan psikomotor menggunakan google form pada pembelajaran integratif PAI

Dalam hal ini didapatkan hasil bahwa instrumen penilaian yang dihasilkan adalah instrumen penilaian yang ditinjau dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor dengan menggunakan google form pada pembelajaran integratif PAI. Instrumen penilaian dibuat dengan memperhatikan komponen-komponen dari instrumen penilaian yang sudah dirancang.

Komponen tersebut terdiri atas judul penilaian dan dua halaman. Halaman pertama berisi identitas dari siswa serta kelas siswa yang akan dinilai, sedangkan halaman kedua berisi tentang KD, tujuan penilaian, rubrik penilaian, petunjuk pengisian serta soal dari masing-masing aspek yang akan dinilai oleh pendidik.

Berikut tampilan beberapa bagian dari produk instrumen penilaian menggunakan *google form* dapat dilihat pada bagian di bawah ini:

1) Judul dan Halaman Pertama (Identitas Siswa)

a) Kognitif



The image shows a Google Form titled "PENGETAHUAN" in large, bold, black letters on a blue background with a pink sunburst graphic. Below the title, the form is titled "Penilaian Pengetahuan Kelas VIII". A message says "Isilah Nama dan Kelasnya Terlebih Dahulu!". The form is created by "yozarahendri@gmail.com" and is not shared. It has two input fields: "NAMA" and "KELAS", both with "Jawaban Anda" as a placeholder.

**Gambar 4.15. Judul dan Halaman Pertama
Instrumen Penilaian Kognitif**

b) Afektif



SIKAP

Penilaian Sikap Kelas VIII

Isilah Nama dan Kelasnya Terlebih Dahulu!

yozarahendri@gmail.com (tidak dibagikan) [Ganti akun](#) Menyimpan...

NAMA

Jawaban Anda

KELAS

Jawaban Anda

**Gambar 4.16. Judul dan Halaman Pertama
Instrumen Penilaian Afektif**

c) Psikomotor



KETERAMPILAN

Penilaian Keterampilan Kelas VIII

Isilah Nama dan Kelasnya Terlebih Dahulu!

yozarahendri@gmail.com [Ganti akun](#) 

Nama dan foto yang terkait dengan Akun Google Anda akan direkam saat Anda mengupload file dan mengirim formulir ini. Alamat email Anda bukan bagian dari respons Anda.

NAMA

Jawaban Anda

KELAS

Jawaban Anda

**Gambar 4.17. Judul dan Halaman Pertama
Instrumen Penilaian Psikomotor**

2) Halaman kedua (Petunjuk Pengisian dan Soal dari Masing-Masing Aspek yang Akan Dinilai)

a) Kognitif

KUIS : MACAM-MACAM SUJUD DAN INTEGRASINYA DENGAN SISTEM PEREDARAN DARAH MANUSIA

Penilaian ini merupakan penilaian untuk menguji pengetahuan anda tentang materi macam-macam sujud dan integrasinya dengan sistem peredaran darah manusia

Pilihlah jawaban yang paling benar!
Jangan lupa klik "KIRIM" setelah mengerjakan semua soal!

1. Sujud syukur dilakukan . . .

☐ a. Di dalam salat

☐ b. Diluar salat

☐ c. Di dalam dan di luar salat

☐ d. Kapan saja

2. Perhatikan pernyataan berikut : 1) Ragu-ragu terhadap jumlah raka'at sholat 2) Mendapatkan nikmat yang luar biasa 3) Mendengarkan ayat-ayat sajdah 4) Lupa tidak melaksanakan salah satu dari rukun sholat 5) Lupa melaksanakan tasyahud awal 6) Terhindar dari bahaya bencana alam. Pernyataan yang bukan merupakan penyebab melaksanakan sujud sahwi adalah . . .

Gambar 4.18. Halaman Kedua Instrumen Penilaian Kognitif

b) Afektif

PENILAIAN DIRI : MACAM-MACAM SUJUD DAN INTEGRASINYA DENGAN SISTEM PEREDARAN DARAH MANUSIA

Penilaian ini merupakan penilaian untuk melihat sikap anda mengenai materi macam-macam sujud dan integrasinya dengan sistem peredaran darah manusia

PETUNJUK PENGISIAN:

- Bacalah pertanyaan yang ada di kolom dengan teliti
- Berilah tanda checklist sesuai dengan kondisi dan keadaan anda masing-masing
- Dari 10 pernyataan yang ada, terdapat pernyataan positif dan pernyataan negatif yang ditandai dengan simbol **

KETERANGAN:

Pernyataan Positif

- TP (Tidak Pernah)
- KD (Kadang-Kadang)
- SR (Sering)
- SL (Selalu)

*Pernyataan Negatif

- TP (Tidak Pernah)
- KD (Kadang-Kadang)
- SR (Sering)
- SL (Selalu)

Skor Maksimal = (Jumlah skor per item : Jumlah skor maksimal) x 100

1. Saya bersyukur atas setiap nikmat dan karunia yang datang dari Allah swt.

☐ TP (Tidak Pernah)

☐ KD (Kadang-Kadang)

Gambar 4.19. Halaman Kedua Instrumen Penilaian Afektif

c) Psikomotor

PENILAIAN PRAKTIK : MACAM-MACAM SUJUD DAN INTEGRASINYA DENGAN SISTEM PEREDARAN DARAH MANUSIA

Penilaian ini merupakan penilaian untuk melihat keterampilan ananda mengenai materi macam-macam sujud dan integrasinya dengan sistem peredaran darah manusia

PETUNJUK:

1. Silahkan ananda lakukan praktik dari sujud sahwil, sujud syukur dan sujud tilawah dengan memperhatikan beberapa aspek berikut: (a) Tata Cara Pelaksanaan Sujud, (b) Bacaan Sujud, (c) Manfaat yang diperoleh setelah melakukan sujud (Sesuai dengan adanya integrasi dengan materi sistem peredaran darah manusia)
2. Buatlah video dari masing-masing praktik sujud tersebut
3. Kirimkan video praktik dari sujud sahwil, sujud syukur dan sujud tilawah pada kolom yang sudah disediakan dan jangan lupa klik "KIRIM" setelah menyelesaikan semua tugasnya

Keterangan Skor untuk Masing-Masing Aspek Penilaian:

4 - SB - Sangat Baik
 3 - B - Baik
 2 - C - Cukup
 1 - K - Kurang

Skor Maksimal = (Jumlah skor per item : Jumlah skor maksimal) x 100

PRAKTIK SUJUD SAHWI

[Tambahkan file](#)

PRAKTIK SUJUD SYUKUR

**Gambar 4.20. Halaman Kedua Instrumen
Penilaian Psikomotor**

Pada tahapan ini peneliti juga membuat instrumen validasi produk yang diberikan kepada ahli kependidikan dan ahli media.

b. Validasi Produk

Dalam penelitian ini, validasi terhadap instrumen penilaian menggunakan *google form* pada materi PAI yang diintegrasikan dengan materi IPA kelas VIII SMP terkhusus pada materi macam-macam sujud dan sistem peredaran darah manusia.

Data hasil validasi produk ini meliputi data validasi tiga orang dosen ahli kependidikan dan ahli media, yang mencakup aspek-aspek kelayakan penyajian, kelayakan bahasa dan kelayakan isi yang berupa skor yang menggunakan skala *likert* dengan ketentuan SS (Sangat Setuju) dengan nilai 4, S (Setuju) dengan nilai 3, TS (Tidak Setuju) dengan nilai 2, dan STS (Sangat Tidak Setuju) dengan nilai 1.

Validasi dari instrumen penilaian menggunakan *google form* pada pembelajaran integratif PAI dilakukan oleh 3 dosen IAIN Batusangkar yang ahli dalam bidang kependidikan dan ahli media. Ketiga dosen tersebut yaitu:

- 1) Diyyan Marneli, M.Pd.
- 2) Rizki Pebrina, M.A
- 3) Najmiatul Fajar, M.Pd.

Berikut data hasil validasi instrumen penilaian menggunakan *google form* pada pembelajaran Integratif Pendidikan Agama Islam di SMP IT Qurrata A'yun Batusangkar dengan menggunakan analisis aiken.

1) Kognitif

No.	Penilaian			S1	S2	S3	ΣS	n(c-1)	V	Ket.
	I	II	III							
1	3	3	3	2	2	2	6	9	0,6667	Valid
2	3	3	3	2	2	2	6	9	0,6667	Valid
3	3	3	4	2	2	3	7	9	0,7778	Valid
4	3	3	4	2	2	3	7	9	0,7778	Valid
5	3	3	4	2	2	3	7	9	0,7778	Valid
6	3	3	3	2	2	2	6	9	0,6667	Valid
7	3	3	4	2	2	3	7	9	0,7778	Valid
8	3	3	4	2	2	3	7	9	0,7778	Valid
9	3	3	4	2	2	3	7	9	0,7778	Valid
10	3	3	4	2	2	3	7	9	0,7778	Valid
11	3	3	4	2	2	3	7	9	0,7778	Valid
12	3	3	4	2	2	3	7	9	0,7778	Valid
13	3	3	4	2	2	3	7	9	0,7778	Valid
14	3	3	4	2	2	3	7	9	0,7778	Valid
15	3	3	4	2	2	3	7	9	0,7778	Valid
16	3	3	4	2	2	3	7	9	0,7778	Valid
17	3	3	4	2	2	3	7	9	0,7778	Valid
18	3	3	3	2	2	2	6	9	0,6667	Valid
19	3	3	4	2	2	3	7	9	0,7778	Valid
20	3	3	3	2	2	2	6	9	0,6667	Valid

Tabel 4.1. Validasi Instrumen Penilaian Kognitif

Rata-Rata:

No.	Penilaian			S1	S2	S3	ΣS	V	Ket.
	I	II	III						
1-20	60	60	75	40	40	55	135	0,75	Valid

Tabel 4.2. Rata-Rata Validasi Instrumen Penilaian Kognitif**2) Afektif**

No.	Penilaian			S1	S2	S3	ΣS	n(c-1)	V	Ket.
	I	II	III							
1	3	3	3	2	2	2	6	9	0,6667	Valid
2	3	3	3	2	2	2	6	9	0,6667	Valid
3	3	3	4	2	2	3	7	9	0,7778	Valid
4	3	3	4	2	2	3	7	9	0,7778	Valid
5	3	3	4	2	2	3	7	9	0,7778	Valid
6	3	3	3	2	2	2	6	9	0,6667	Valid
7	3	3	4	2	2	3	7	9	0,7778	Valid
8	3	3	4	2	2	3	7	9	0,7778	Valid
9	3	3	4	2	2	3	7	9	0,7778	Valid
10	3	3	4	2	2	3	7	9	0,7778	Valid
11	3	3	4	2	2	3	7	9	0,7778	Valid
12	3	3	4	2	2	3	7	9	0,7778	Valid
13	3	3	4	2	2	3	7	9	0,7778	Valid
14	3	3	4	2	2	3	7	9	0,7778	Valid
15	3	3	4	2	2	3	7	9	0,7778	Valid
16	3	3	4	2	2	3	7	9	0,7778	Valid
17	3	3	4	2	2	3	7	9	0,7778	Valid
18	3	3	3	2	2	2	6	9	0,6667	Valid
19	3	3	4	2	2	3	7	9	0,7778	Valid
20	3	3	3	2	2	2	6	9	0,6667	Valid

Tabel 4.3. Validasi Instrumen Penilaian Afektif

Rata-Rata:

No.	Penilaian			S1	S2	S3	ΣS	V	Ket.
	I	II	III						
1-20	60	60	75	40	40	55	135	0,75	Valid

Tabel 4.4. Rata-Rata Validasi Instrumen Penilaian Afektif**3) Psikomotor**

No.	Penilaian			S1	S2	S3	ΣS	n(c-1)	V	Ket.
	I	II	III							
1	3	3	3	2	2	2	6	9	0,6667	Valid
2	3	3	3	2	2	2	6	9	0,6667	Valid
3	3	3	4	2	2	3	7	9	0,7778	Valid
4	3	3	4	2	2	3	7	9	0,7778	Valid
5	3	3	4	2	2	3	7	9	0,7778	Valid
6	3	3	3	2	2	2	6	9	0,6667	Valid
7	3	3	4	2	2	3	7	9	0,7778	Valid
8	3	3	4	2	2	3	7	9	0,7778	Valid
9	3	3	4	2	2	3	7	9	0,7778	Valid
10	3	3	4	2	2	3	7	9	0,7778	Valid
11	3	3	4	2	2	3	7	9	0,7778	Valid
12	3	3	4	2	2	3	7	9	0,7778	Valid
13	3	3	4	2	2	3	7	9	0,7778	Valid
14	3	3	4	2	2	3	7	9	0,7778	Valid
15	3	3	4	2	2	3	7	9	0,7778	Valid
16	3	3	4	2	2	3	7	9	0,7778	Valid
17	3	3	4	2	2	3	7	9	0,7778	Valid
18	3	3	3	2	2	2	6	9	0,6667	Valid
19	3	3	4	2	2	3	7	9	0,7778	Valid
20	3	3	3	2	2	2	6	9	0,6667	Valid

Tabel 4.5. Validasi Instrumen Penilaian Psikomotor

Rata-Rata:

No.	Penilaian			S1	S2	S3	ΣS	V	Ket.
	I	II	III						
1-20	60	60	75	40	40	55	135	0,75	Valid

Tabel 4.6. Rata-Rata Validasi Instrumen Penilaian Psikomotor

Validasi dari instrumen penilaian menggunakan *google form* pada pembelajaran integratif Pendidikan Agama Islam di SMP IT Qur'ratul A'yun Batusangkar mendapatkan hasil rata-rata indeks 0,75. Berdasarkan hasil tersebut, maka instrumen penilaian yang dibuat peneliti dapat dikategorikan valid.

c. Revisi Produk

Revisi produk dilakukan bertujuan untuk memperoleh produk yang memadai dan sesuai dengan kebutuhan di lapangan. Pada penelitian ini, selain mendapatkan data kuantitatif, juga mendapatkan data kualitatif berupa saran dan masukan terhadap instrumen penilaian pembelajaran menggunakan *google form* pada pembelajaran Integratif Pendidikan Agama Islam ini agar dapat dikembangkan lebih baik lagi. Saran dan masukan tersebut selanjutnya ditindak lanjuti oleh peneliti supaya diperoleh instrumen penilaian yang berkualitas.

Berikut beberapa masukan dari 3 dosen yang ahli dalam bidang kependidikan dan media:

1) Validator 1

Berdasarkan validasi yang dilakukan validator 1 (Diyyan Marneli, M.Pd.) didapatkan hasil bahwa instrumen penilaian menggunakan *google form* pada pembelajaran Integratif Pendidikan Agama Islam yang dibuat penulis dapat

dikategorikan valid dengan beberapa saran atau masukan guna perbaikan instrumen penilaian agar lebih baik lagi. Saran dan masukan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a) Pada penilaian kognitif, perhatikan bentuk pernyataannya dengan tingkatan Taksonomi Bloom C1-C3 (untuk karakteristik siswa SMP).
- b) Pada penilaian kognitif, untuk soal nomor 2, karena berbentuk point pernyataan, baiknya di enter perpointnya.

2) Validator 2

Berdasarkan validasi yang dilakukan validator 2 (Rizki Pebrina M.A.) didapatkan hasil bahwa instrumen penilaian menggunakan *google form* pada pembelajaran Integratif Pendidikan Agama Islam yang dibuat peneliti dapat dikategorikan valid dengan beberapa saran atau masukan guna perbaikan instrumen penilaian agar lebih baik lagi. Saran dan masukan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

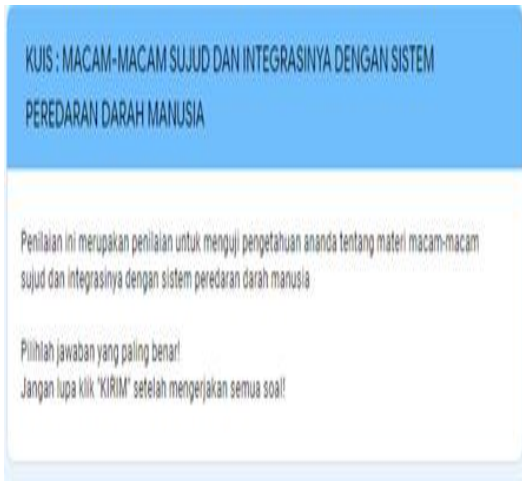
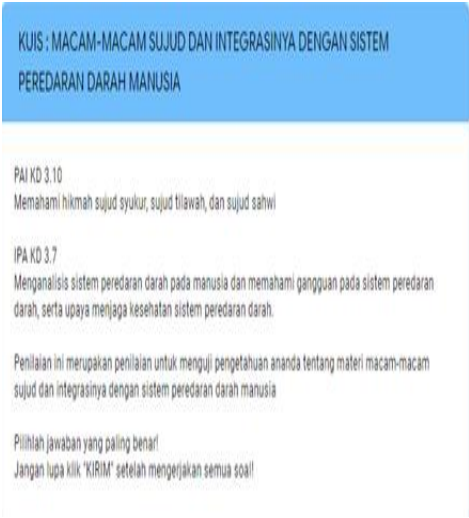
- a) Pada penilaian kognitif, pada bagian atas identitas pada produk perlu di perjelas KI dan KD
- b) Pada penilaian kognitif, soal no 8 hilangkan kata tersebut
- c) Pada penilaian kognitif, pernyataan no 18 kurang sesuai dengan kisi-kisi
- d) Pada penilaian afektif, pada bagian atas identitas perlu di perjelas KI dan KD
- e) Pada penilaian afektif, ada beberapa pertanyaan yang berkaitan spt no 3 dan no 5, artinya ketika siswa menjawab no 3 pertanyaan no 5 otomatis sudah bisa di jawab
- f) Pada penilaian psikomotor, pada bagian atas identitas produk perlu di perjelas KI dan KD

3) Validator 3

Berdasarkan validasi yang dilakukan validator 3 (Najmiatul Fajar, M.Pd.) didapatkan hasil bahwa instrumen penilaian menggunakan *google form* pada pembelajaran Integratif Pendidikan Agama Islam yang dibuat penulis dapat dikategorikan valid tanpa saran ataupun masukan dari validator baik dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

Berdasarkan saran dan masukan dari validator, maka dilakukan revisi untuk menghasilkan instrumen penilaian menggunakan *google form* pada pembelajaran integratif Pendidikan Agama Islam yang baik dan benar:

1) Instrumen Penilaian Kognitif

No	Revisi Produk	
	Sebelum	Sesudah
1.		

2.	2. Perhatikan pernyataan berikut : 1) Ragu-ragu terhadap jumlah raka'at sholat 2) Mendapatkan nikmat yang luar biasa 3) Mendengarkan ayat-ayat sajdah 4) Lupa tidak melaksanakan salah satu dari rukun sholat 5) Lupa melaksanakan tasyahud awal 6) Terhindar dari bahaya bencana alam. Pernyataan yang bukan merupakan penyebab melaksanakan sujud sahwi adalah ... ☐ a. 1, 2 dan 3 ☐ b. 2, 3 dan 6 ☐ c. 1, 4 dan 5 ☐ d. 2, 5 dan 6	2. Perhatikan pernyataan berikut : 1) Ragu-ragu terhadap jumlah raka'at sholat 2) Mendapatkan nikmat yang luar biasa 3) Mendengarkan ayat-ayat sajdah 4) Lupa tidak melaksanakan salah satu dari rukun sholat 5) Lupa melaksanakan tasyahud awal 6) Terhindar dari bahaya bencana alam. Pernyataan yang bukan merupakan penyebab melaksanakan sujud sahwi adalah ... ☐ a. 1, 2 dan 3 ☐ b. 2, 3 dan 6 ☐ c. 1, 4 dan 5 ☐ d. 2, 5 dan 6
3.	8. Dengan melakukan sujud, maka tubuh kita akan terhindar dari penyakit tersebut, kecuali ... ☐ Stroke ☐ Hipertensi ☐ Sakit Pinggang ☐ Anemia	8. Dengan melakukan sujud, maka tubuh kita akan terhindar dari penyakit, kecuali ... ☐ Stroke ☐ Hipertensi ☐ Sakit Pinggang ☐ Anemia

Tabel 4.7. Revisi Produk Instrumen Penilaian Kognitif

2) Instrumen Penilaian Afektif

No.	Revisi Produk	
	Sebelum	Sesudah
1.	PENILAIAN DIRI : MACAM-MACAM SUJUD DAN INTEGRASINYA DENGAN SISTEM PEREDARAN DARAH MANUSIA Penilaian ini merupakan penilaian untuk melihat sikap ananda mengenai materi macam-macam sujud dan integrasinya dengan sistem peredaran darah manusia PETUNJUK PENGISIAN: 1. Bacalah pertanyaan yang ada di kolom dengan teliti 2. Berilah tanda checklist sesuai dengan kondisi dan keadaan ananda masing-masing 3. Dari 10 pernyataan yang ada, terdapat pernyataan positif dan pernyataan negatif yang ditandai dengan simbol *** KETERANGAN: Pernyataan Positif 1. TP (Tidak Pernah) 2. KD (Kadang-Kadang) 3. SR (Sering) 4. SL (Selalu) *Pernyataan Negatif 4. TP (Tidak Pernah) 3. KD (Kadang-Kadang) 2. SR (Sering) 1. SL (Selalu) Skor Maksimal = (Jumlah skor per item : Jumlah skor maksimal) x 100	PENILAIAN DIRI : MACAM-MACAM SUJUD DAN INTEGRASINYA DENGAN SISTEM PEREDARAN DARAH MANUSIA PAI KD 2.10 Menunjukkan perilaku santun sebagai implementasi dari sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwil. IPA KD 2.7 Menunjukkan penghargaan kepada orang lain dalam aktivitas sehari-hari Penilaian ini merupakan penilaian untuk melihat sikap ananda mengenai materi macam-macam sujud dan integrasinya dengan sistem peredaran darah manusia PETUNJUK PENGISIAN: 1. Bacalah pertanyaan yang ada di kolom dengan teliti 2. Berilah tanda checklist sesuai dengan kondisi dan keadaan ananda masing-masing 3. Dari 10 pernyataan yang ada, terdapat pernyataan positif dan pernyataan negatif yang ditandai dengan simbol *** KETERANGAN: Pernyataan Positif 1. TP (Tidak Pernah) 2. KD (Kadang-Kadang) 3. SR (Sering) 4. SL (Selalu) *Pernyataan Negatif 4. TP (Tidak Pernah) 3. KD (Kadang-Kadang) 2. SR (Sering) 1. SL (Selalu) Skor Maksimal = (Jumlah skor per item : Jumlah skor maksimal) x 100
2.	3. Saya melakukan sujud sahwil ketika lupa akan raka'at dalam sholat ☐ TP (Tidak Pernah) ☐ KD (Kadang-Kadang) ☐ SR (Sering) ☐ SL (Selalu) 4. Saya melakukan sujud tilawah ketika membaca atau mendengar ayat sajadah ☐ TP (Tidak Pernah) ☐ KD (Kadang-Kadang) ☐ SR (Sering) ☐ SL (Selalu) 5. *Saya tidak pernah melakukan sujud sahwil ☐ TP (Tidak Pernah) ☐ KD (Kadang-Kadang)	3. Saya melakukan sujud sahwil ketika lupa akan raka'at dalam sholat ☐ TP (Tidak Pernah) ☐ KD (Kadang-Kadang) ☐ SR (Sering) ☐ SL (Selalu) 4. Saya melakukan sujud tilawah ketika membaca atau mendengar ayat sajadah ☐ TP (Tidak Pernah) ☐ KD (Kadang-Kadang) ☐ SR (Sering) ☐ SL (Selalu) 5. *Saya lupa akan rukun sholat ☐ TP (Tidak Pernah) ☐ KD (Kadang-Kadang)

Tabel 4.8. Revisi Produk Instrumen Penilaian Afektif

3) Instrumen Penilaian Psikomotor

No.	Revisi Produk	
	Sebelum	Sesudah
1.	PENILAIAN PRAKTIK : MACAM-MACAM SUJUD DAN INTEGRASINYA DENGAN SISTEM PEREDARAN DARAH MANUSIA Penilaian ini merupakan penilaian untuk melihat keterampilan anda mengenai materi macam-macam sujud dan integrasinya dengan sistem peredaran darah manusia. PETUNJUK: 1. Silahkan anda lakukan praktik dari sujud sahwil, sujud syukur dan sujud tilawah dengan memperhatikan beberapa aspek berikut: (a) Tata Cara Pelaksanaan Sujud, (b) Bacaan Sujud, (c) Manfaat yang diperoleh setelah melakukan sujud (Sesuai dengan adanya integrasi dengan materi sistem peredaran darah manusia) 2. Buatlah video dari masing-masing praktik sujud tersebut 3. Kirimkan video praktik dari sujud sahwil, sujud syukur dan sujud tilawah pada kolom yang sudah disediakan dan jangan lupa klik "KIRIM" setelah menyelesaikan semua tugasnya Keterangan Skor untuk Masing-Masing Aspek Penilaian: 4 - SB - Sangat Baik 3 - B - Baik 2 - C - Cukup 1 - K - Kurang Skor Maksimal = (Jumlah skor per item : Jumlah skor maksimal) x 100	PENILAIAN PRAKTIK : MACAM-MACAM SUJUD DAN INTEGRASINYA DENGAN SISTEM PEREDARAN DARAH MANUSIA PAI KD 4.10 Mempraktikkan sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwil IPA KD 4.7 Menyajikan hasil percobaan pengaruh aktivitas (jenis, intensitas, atau durasi) dengan frekuensi denyut jantung Penilaian ini merupakan penilaian untuk melihat keterampilan anda mengenai materi macam-macam sujud dan integrasinya dengan sistem peredaran darah manusia PETUNJUK: 1. Silahkan anda lakukan praktik dari sujud sahwil, sujud syukur dan sujud tilawah dengan memperhatikan beberapa aspek berikut: (a) Tata Cara Pelaksanaan Sujud, (b) Bacaan Sujud, (c) Manfaat yang diperoleh setelah melakukan sujud (Sesuai dengan adanya integrasi dengan materi sistem peredaran darah manusia) 2. Buatlah video dari masing-masing praktik sujud tersebut 3. Kirimkan video praktik dari sujud sahwil, sujud syukur dan sujud tilawah pada kolom yang sudah disediakan dan jangan lupa klik "KIRIM" setelah menyelesaikan semua tugasnya Keterangan Skor untuk Masing-Masing Aspek Penilaian: 4 - SB - Sangat Baik 3 - B - Baik 2 - C - Cukup 1 - K - Kurang Skor Maksimal = (Jumlah skor per item : Jumlah skor maksimal) x 100

Tabel 4.9. Revisi Produk Instrumen Penilaian Psikomotor

4. Tahap Implementation (Pelaksanaan)

Pada tahapan ini, setelah peneliti melakukan validasi dan revisi terhadap produk yang sudah dibuat, maka selanjutnya peneliti melakukan uji coba terhadap produk yang dibuat yaitu instrumen penilaian menggunakan *google form* pada pembelajaran integratif PAI.

Kemudian guru melakukan proses pembelajaran seperti biasanya dengan memberikan materi dan media berupa modul dan video pembelajaran pada mata pelajaran PAI integratif yang berarti mata pelajaran PAI diintegrasikan kepada mata pelajaran lain yakni mata pelajaran IPA terkhusus pada materi macam-macam sujud dan sistem peredaran darah manusia.

Langkah selanjutnya yaitu siswa mengikuti percobaan beberapa tes yang ditinjau dari aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) dan psikomotor (keterampilan) melalui link *google form* yang sudah dibagikan oleh peneliti.

Berdasarkan hasil uji coba produk yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap siswa di SMP IT Qurrata A'yun Batusangkar, didapatkan hasil sebagai berikut:

a. **Instrumen Penilaian Kognitif**

No.	Responden						S1	S2	S3	S4	S5	S6	ΣS	n(c-1)	V	Ket.
	1	2	3	4	5	6										
1	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	3	2	13	18	0,72	Praktis
2	4	3	4	3	4	3	3	2	3	2	3	2	15	18	0,83	Sangat Praktis
3	4	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	2	15	18	0,83	Sangat Praktis
4	4	3	3	4	4	4	3	2	2	3	3	3	16	18	0,89	Sangat Praktis
5	4	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	2	15	18	0,83	Sangat Praktis
6	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	17	18	0,94	Sangat Praktis
7	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	17	18	0,94	Sangat Praktis
8	4	3	4	3	4	3	3	2	3	2	3	2	15	18	0,83	Sangat Praktis
9	4	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	2	14	18	0,78	Praktis
10	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	2	16	18	0,89	Sangat Praktis
11	4	3	4	3	4	3	3	2	3	2	3	2	15	18	0,83	Sangat Praktis
12	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	2	16	18	0,89	Sangat Praktis
13	4	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	2	15	18	0,83	Sangat Praktis
14	4	3	3	4	4	4	3	2	2	3	3	3	16	18	0,89	Sangat Praktis
15	4	3	3	3	4	4	3	2	2	2	3	3	15	18	0,83	Sangat Praktis
16	4	3	3	4	4	4	3	2	2	3	3	3	16	18	0,89	Sangat Praktis
17	3	3	3	4	4	4	2	2	2	3	3	3	15	18	0,83	Sangat Praktis
18	4	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	2	15	18	0,83	Sangat Praktis
19	4	3	3	3	4	4	3	2	2	2	3	3	15	18	0,83	Sangat Praktis
20	4	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	2	15	18	0,83	Sangat Praktis

Tabel 4.10. Hasil Praktikalisis Instrumen Penilaian Kognitif

Rata-Rata:

No.	Responden						S1	S2	S3	S4	S5	S6	ΣS	V	Ket.
	1	2	3	4	5	6									
1-20	78	60	67	73	80	68	58	40	47	53	60	48	306	0,85	Sangat Praktis

Tabel 4.11. Rata-Rata Hasil Praktikalisis Instrumen Penilaian Kognitif

b. Instrumen Penilaian Afektif

No.	Responden						S1	S2	S3	S4	S5	S6	ΣS	n(c-1)	V	Ket.
	1	2	3	4	5	6										
1	4	3	3	4	4	4	3	2	2	3	3	3	16	18	0,89	Sangat Praktis
2	4	3	2	3	4	3	3	2	1	2	3	2	13	18	0,72	Praktis
3	4	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	2	15	18	0,83	Sangat Praktis
4	4	3	3	4	4	4	3	2	2	3	3	3	16	18	0,89	Sangat Praktis
5	4	3	2	3	4	3	3	2	1	2	3	2	13	18	0,72	Praktis
6	4	3	4	3	4	4	3	2	3	2	3	3	16	18	0,89	Sangat Praktis
7	4	3	3	4	4	4	3	2	2	3	3	3	16	18	0,89	Sangat Praktis
8	4	3	2	4	4	3	3	2	1	3	3	2	14	18	0,78	Praktis
9	4	3	4	3	4	3	3	2	3	2	3	2	15	18	0,83	Sangat Praktis
10	4	3	3	3	4	4	3	2	2	2	3	3	15	18	0,83	Sangat Praktis
11	4	3	3	4	4	4	3	2	2	3	3	3	16	18	0,89	Sangat Praktis
12	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	17	18	0,94	Sangat Praktis
13	4	3	4	3	4	4	3	2	3	2	3	3	16	18	0,89	Sangat Praktis
14	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	17	18	0,94	Sangat Praktis
15	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	17	18	0,94	Sangat Praktis
16	4	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	2	14	18	0,78	Praktis
17	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	17	18	0,94	Sangat Praktis
18	3	3	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	16	18	0,89	Sangat Praktis
19	4	3	4	3	4	4	3	2	3	2	3	3	16	18	0,89	Sangat Praktis
20	4	3	3	4	4	4	3	2	2	3	3	3	16	18	0,89	Sangat Praktis

Tabel 4.12. Hasil Praktikalisisasi Instrumen Penilaian Afektif

Rata-Rata:

No.	Responden						S1	S2	S3	S4	S5	S6	ΣS	V	Ket.
	1	2	3	4	5	6									
1-20	79	60	66	72	80	74	59	40	46	52	60	54	311	0,86	Sangat Praktis

Tabel 4.13. Rata-Rata Hasil Praktikalisisasi Instrumen Penilaian Afektif

c. Instrumen Penilaian Psikomotor

No.	Responden						S1	S2	S3	S4	S5	S6	ΣS	n(c-1)	V	Ket.
	1	2	3	4	5	6										
1	3	3	3	4	4	4	2	2	2	3	3	3	15	18	0,83	Sangat Praktis
2	4	3	4	3	4	3	3	2	3	2	3	2	15	18	0,83	Sangat Praktis
3	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	17	18	0,94	Sangat Praktis
4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	17	18	0,94	Sangat Praktis
5	4	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	2	15	18	0,83	Sangat Praktis
6	4	3	3	3	4	4	3	2	2	2	3	3	15	18	0,83	Sangat Praktis
7	4	3	3	4	4	4	3	2	2	3	3	3	16	18	0,89	Sangat Praktis
8	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	17	18	0,94	Sangat Praktis
9	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	17	18	0,94	Sangat Praktis
10	4	3	4	3	4	4	3	2	3	2	3	3	16	18	0,89	Sangat Praktis
11	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	17	18	0,94	Sangat Praktis
12	4	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	2	14	18	0,78	Praktis
13	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	17	18	0,94	Sangat Praktis
14	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	17	18	0,94	Sangat Praktis
15	4	3	4	3	4	4	3	2	3	2	3	3	16	18	0,89	Sangat Praktis
16	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	17	18	0,94	Sangat Praktis
17	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	17	18	0,94	Sangat Praktis
18	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	2	16	18	0,89	Sangat Praktis
19	4	3	4	3	4	4	3	2	3	2	3	3	16	18	0,89	Sangat Praktis
20	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	17	18	0,94	Sangat Praktis

Tabel 4.14. Hasil Praktikalisis Instrumen Penilaian Psikomotor

Rata-Rata:

No.	Responden						S1	S2	S3	S4	S5	S6	ΣS	V	Ket.
	1	2	3	4	5	6									
1-20	79	60	75	74	80	76	59	40	55	54	60	56	324	0,9	Sangat Praktis

Tabel 4.15. Rata-Rata Hasil Praktikalisis Instrumen Penilaian Psikomotor

Praktikalitas atau uji coba pada instrumen penilaian menggunakan *google form* pada pembelajaran integratif Pendidikan Agama Islam di SMP IT Qurrata A'yun Batusangkar mendapatkan hasil rata-rata indeks 0,85 untuk instrumen penilaian kognitif, 0,86 untuk instrumen penilaian afektif, 0,90 untuk instrumen penilaian psikomotor. Berdasarkan hasil tersebut, maka instrumen penilaian yang dibuat peneliti dapat dikategorikan sangat praktis.

5. Tahap *Evaluation* (Evaluasi)

Pada tahapan evaluasi yang merupakan tahapan terakhir dari model pengembangan yang digunakan oleh penulis, dalam hal ini didapatkan hasil bahwa penulis melakukan evaluasi terhadap produk yang telah dibuat yaitu instrumen penilaian menggunakan *google form* pada pembelajaran integratif PAI di SMP IT Qurrata A'yun Batusangkar. Evaluasi yang dilakukan berupa melakukan validasi dan revisi terhadap instrumen penilaian yang telah dibuat berdasarkan saran dan masukan dari validator dan dari angket respon yang diisi oleh siswa saat peneliti melakukan uji coba produk. Revisi yang dilakukan antara lain dengan menambah KD pada petunjuk pengisian soal, kemudian kalimat soal yang harus disesuaikan dengan tingkat SMP sederajat, terakhir yaitu tata tulisan dan kerapian pada *google form* harus diperhatikan.

Selanjutnya peneliti melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran PAI integratif yang telah dilaksanakan. Evaluasi yang dilakukan berupa melihat kekurangan dalam proses pembelajaran, apakah aspek mengajar dalam pembelajaran tersebut sudah terpenuhi atau belum. Hal ini tidak penulis lakukan sebab adanya keterbatasan waktu pada saat penelitian.

B. Pembahasan

Penelitian pengembangan ini mengacu pada prosedur yang disarankan Dick dan Carry yang disederhanakan. Materi yang diambil adalah satu KD dari mata pelajaran PAI tentang macam-macam sujud dan diintegrasikan dengan materi dari mata pelajaran IPA tentang sistem peredaran darah manusia pada kelas VIII SMP.

1. Tahap Analisis

Pada tahap analisis ini dilakukan dengan studi kepustakaan. Studi kepustakaan dilakukan dengan tujuan mencari segala informasi penunjang

dalam pengembangan instrumen penilaian menggunakan *google form* pada pembelajaran integratif Pendidikan Agama Islam yang dilakukan.

- a. Melakukan Observasi di SMPIT Qurrata A'yun Batusangkar; Penulis melakukan observasi terkait kondisi di SMP IT Qurrata A'yun Batusangkar yang mana SMP IT tersebut terletak di Kecamatan Sungayang Kabupaten Tanah Datar, sekolah tersebut berstatus swasta dengan bentuk yayasan dan sekolah yang mengharuskan seluruh siswanya untuk tinggal di asrama. Kemudian penulis melihat bagaimana proses pembelajaran disana yang mana proses pembelajaran disana sudah mengintegrasikan mata pelajaran umum dengan ayat Al-Qur'an sedangkan disana belum ada pengintegrasian antara PAI dengan materi mata pelajaran umum. Lalu penulis melihat bagaimana proses penilaian yang dilakukan oleh guru PAI disana dan hasilnya proses penilaian yang dilakukan masih terfokus pada satu jenis penilaian saja antara kognitif, afektif dan psikomotor.
- b. Wawancara Tentang Instrumen Penilaian dengan Guru Bidang Studi PAI; dalam hal ini penulis melakukan wawancara tentang instrumen penilaian dengan guru PAI SMP IT Qurrata A'yun Batusangkar, disini penulis mendapatkan hasil bahwa instrumen penilaian yang digunakan guru PAI masih bersifat konvensional atau masih menggunakan kertas
- c. Analisis Karakter Siswa; Pada tahapan ini, penulis melihat respon siswa pada pembelajaran PAI kelas VIII yang mana respon siswa pada saat pembelajaran PAI sudah baik.
- d. Analisis Silabus/RPP; Pada tahapan ini, penulis menganalisis KD dan Indikator PAI yang cocok untuk dituangkan dalam instrumen penilaian menggunakan *google form* pada pembelajaran integratif Pendidikan Agama Islam.

Dari beberapa tahapan yang penulis lakukan pada tahap analisis dapat disimpulkan bahwa semua tahapan tersebut senada dengan penelitian yang

dilakukan Tria Mardiana dan Arif Wiyat Purnanto (2017) dalam penelitiannya mendapatkan bahwa instrumen penilaian kognitif berbasis *google form* ini dapat memberikan inovasi terkait dengan sistem penilaian kognitif. Penulis tidak menemukan penelitian yang relevan terkait dengan instrumen penilaian menggunakan *google form* untuk penilaian afektif dan psikomotor.

Oleh karena itu, peneliti memiliki inovasi untuk membuat instrumen penilaian menggunakan *google form* dari segi kognitif, afektif, dan psikomotor pada pembelajaran integratif PAI yang dapat memudahkan siswa dan guru dalam melakukan penilaian serta dapat diakses dimanapun dan kapanpun dengan menggunakan android ataupun laptop.

2. Tahap Perancangan

Langkah selanjutnya adalah dengan merancang produk yang akan dikembangkan yaitu instrumen penilaian menggunakan *google form* pada pembelajaran integratif PAI yang berarti mengaitkan materi pembelajaran PAI dengan materi pembelajaran lain yang dalam hal ini adalah pembelajaran IPA terkhusus pada materi macam-macam sujud dan sistem peredaran darah manusia dengan memperhatikan KI dan KD yang sudah ditetapkan dalam kurikulum 2013 baik yang ditinjau dari segi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

Hal ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Umi Muzayanah dan Wahyu Lestari (2014) yang mana dalam merancang instrumen penilaian karakter, perlu memperhatikan KD dan Indikator sesuai dengan kebutuhan siswa, serta memperhatikan kaakter dari siswa agar instrumen yang dibuat sesuai dengan kebutuhan siswa. Instrumen penilaian yang dirancang harus memenuhi komponen-komponen terkait dengan penilaian kognitif, afektif dan psikomotor serta cara-cara yang dilakukan dalam pembuatan instrumen penilaian menggunakan *google form*.

3. Tahap Pengembangan

Validasi dari instrumen penilaian menggunakan *google form* pada pembelajaran integratif PAI dilakukan oleh 3 dosen IAIN Batusangkar yang ahli dalam bidang kependidikan dan ahli media. Berdasarkan hasil validasi dari ketiga validator tersebut, maka didapatkan hasil rata-rata indeks aiken dari analisis data penilaian instrumen penilaian menggunakan *google form* pada pembelajaran integratif PAI ini adalah 0,75 dengan kategori valid yang berarti instrumen penilaian yang dihasilkan dapat digunakan untuk menilai siswa dari segi kognitif, afektif, dan psikomotor.

Hal ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Rachmawati dan Anik Kurniawati (2020) yang mana dalam validitas produknya didapatkan hasil validasi oleh ahli media memperoleh rata-rata 3,66 dengan kategori valid yang berarti instrumen penilaian yang tidak menggunakan kertas bisa digunakan dalam proses pembelajaran (Rachmawati, 2020: 62).

4. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan pada penelitian ini adalah melakukan uji coba terhadap produk yang telah dibuat, yaitu instrumen penilaian berbasis online menggunakan *google form* pada pembelajaran PAI integratif. Dalam uji coba produk yang telah dilakukan didapatkan hasil rata-rata indeks aiken dari angket respon siswa sebesar 0,85 untuk instrumen penilaian kognitif, 0,86 untuk instrumen penilaian afektif, 0,90 untuk instrumen penilaian psikomotor yang menyatakan bahwa instrumen penilaian yang dibuat oleh peneliti dapat dikategorikan sangat valid. Hal ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mujadi (2019) yang juga mengembangkan instrumen penilaian dari aspek sikap (afektif) dengan kategori sangat baik dengan nilai 3,73 yang berarti instrumen penilaian yang dihasilkan sudah memenuhi kriteria sebagai instrumen penilaian yang sangat baik.

5. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi merupakan tahap terakhir dalam pengembangan instrumen penilaian menggunakan *google form* pada pembelajaran integratif PAI. Tahap evaluasi yang dilakukan penulis berupa validasi dan revisi terkait instrumen penilaian yang sudah dibuat seperti tata tulisan, penggunaan kosa kata terhadap soal di instrumen penilaian menggunakan *google form* pada pembelajaran integratif Pendidikan Agama Islam.

Hal yang senada juga dilakukan oleh Palupi (2020) yang mana ada tahapan evaluasi merupakan tahapan analisis serta perbaikan terhadap kesalahan yang terjadi selama pembelajaran (Palupi, 2020: 15). Akan tetapi pada hasil dari evaluasi yang dilakukan peneliti hanya sebatas validasi dan revisi terhadap produk yang dikembangkan tidak pada tahap evaluasi pada proses pembelajaran integratif Pendidikan Agama Islam yang dilakukan.

C. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan penelitian yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan waktu penelitian dikarenakan siswa sedang menghadapi ujian akhir semester yang mana setelah itu siswa libur dan dipulangkan ke rumahnya masing-masing.
2. Keterbatasan memakai labor komputer dikarenakan pada saat penelitian, labor komputer sedang dipakai oleh guru-guru sehingga pada saat uji coba produk, peneliti hanya menggunakan laptop dan handphone milik peneliti.
3. Penelitian yang dilakukan hanya sampai pada tahap praktikalisasi karena tahap evaluasi pada model pengembangan ADDIE yang dilakukan peneliti hanya sampai pada evaluasi produk yaitu validasi dan revisi dari produk sesuai dengan saran dan masukan dari validator. Tidak sampai pada tahap evaluasi dari proses pembelajaran yang dilakukan hal ini terjadi karena adanya keterbatasan waktu pada saat penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa validasi instrumen penilaian menggunakan *google form* pada pembelajaran integratif Pendidikan Agama Islam dilakukan oleh 3 dosen IAIN Batusangkar yang ahli dalam bidang kependidikan dan ahli media. Sedangkan Uji praktikalisasi dilakukan oleh 6 orang siswa kelas VIII SMP IT Qurrata A'yun Batusangkar yang terdiri dari 3 orang siswa akhwat dan 3 orang siswa ikhwan melalui angket respon siswa terhadap instrumen penilaian menggunakan *google form* pada pembelajaran integratif PAI. Untuk hasilnya adalah sebagai berikut:

1. Validasi instrumen penilaian kognitif menggunakan *google form* pada pembelajaran integratif PAI menunjukkan bahwa instrumen penilaian kognitif dikategorikan valid dengan indeks angka 0,75. Sedangkan praktikalisasi instrumen penilaian kognitif dikategorikan sangat praktis dengan indeks angka 0,85 yang berarti instrumen penilaian kognitif yang dihasilkan sangat praktis untuk digunakan.
2. Validasi instrumen penilaian afektif menggunakan *google form* pada pembelajaran integratif PAI menunjukkan bahwa instrumen penilaian afektif dikategorikan valid dengan indeks angka 0,75. Sedangkan praktikalisasi instrumen penilaian afektif dikategorikan sangat valid dengan indeks angka 0,86 yang berarti instrumen penilaian afektif yang dihasilkan sangat praktis untuk digunakan.
3. Validasi instrumen penilaian psikomotor menggunakan *google form* pada pembelajaran integratif PAI menunjukkan bahwa instrumen penilaian psikomotor dikategorikan valid dengan indeks angka 0,75. Sedangkan praktikalisasi instrumen penilaian psikomotor dikategorikan sangat valid

dengan indeks angka 0,90 yang berarti instrumen penilaian psikomotor yang dihasilkan sangat praktis untuk digunakan.

B. Saran

Beberapa saran yang perlu disampaikan terkait dengan penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Kepada guru diharapkan dapat mengaitkan materi PAI dengan materi mata pelajaran lain.
2. Kepada pemerintah sebagai pengambil kebijakan, peneliti berharap bantuan dan dukungannya agar integrasi antara materi PAI dengan materi IPA bisa terwujud dalam proses pembelajaran yang menyeluruh.
3. Kepada guru diharapkan dapat memberikan kreatifitas dalam melakukan penilaian terhadap siswa serta dapat memudahkan guru dan siswa.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- AM, I. A., Saputra, S. Y., & Amelia, D. J. 2018. Pembelajaran Tematik Integratif Pada Kurikulum 2013 di Kelas Rendah Sd Muhammadiyah 07 Wajak. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*. 4(1). 35–46.
- Adripen dan Herawati, S. 2007. *Disain Pembelajaran: Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Batusangkar: STAIN Batusangkar Press.
- Amalia, Thoyyibatul. 2019. Penggunaan Media *Google Form* Dalam Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Kitabah. *Universitas Negeri Malang*. 1(1). 318-323.
- Amini, R. 2017. The Development of Integrated Learning Based Students' Book to Improve Elementary School Students' Competence. *Unnes Science Education Journal*. 6(2). 1586–1592.
- Arif. 2017. *Google Form* Sebagai Alternatif Pembuatan Latihan Soal Evaluasi. *Universitas Muhammadiyah Magelang*. 1(1). 183-188.
- Arifin, M. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam (Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisiliner)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Batubara. 2016. Penggunaan *Google Form* Sebagai Alat Penilaian Kinerja Dosen di Prodi PGMI Uniska Muhammad Arsyad Al Banjari. *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*. 8(1). 39-50.
- Branch, RM. 2009. *Instructional Design: The ADDIE Approach*. London: University of Georgia.
- Hanafi. 2017. Konsep Penelitian R&D dalam Bidang Pendidikan. *Jurnal Kajian Keislaman*. 4(2). 129-150.
- Hardani, Nur Hikmatul Auliya, Helmina Andriani, Roushandy Asri Fardani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Dhika Juliana Sukmana, & Ria Rahmatul Istiqomah. 2020. *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu
- Hariono, Iwan. 2021. Pengembangan Instrumen Penilaian Kognitif Berbasis *Google Form* Pelajaran Matematika. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*. 6(1). 57-68.
- Herawati, S. 2012. *Desain Pembelajaran Kajian Teoritis dan Praktis*. Batusangkar: STAIN Batusangkar Press.

- Ilyas, A. 2006. *Evaluasi Pendidikan*. Batusangkar: STAIN Batusangkae Press.
- Ilyas, A. 2012. *Penilaian Kognitif, Afektif, dan Psikomotor dalam Pembelajaran*. Batusangkar: STAIN Batusangkar.
- Kemenag. 2017. Buku Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VIII SMP/MTs.
- Kuncahyano. 2019. Pengembangan Instrumen E-Test sebagai Inovasi Penilaian Berbasis Online Di Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pembelajaran*. 5(2). 155-169.
- Majid, A. 2006. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moore, J. L., Dickson-Deane, C., & Galyen, K. (2010). E-Learning, online learning, and distance learning environments: Are they the same? *Internet and Higher Education*. 14(2). 1–7.
- Mujadi. 2019. Pengembangan Instrumen Penilaian Sikap Sebagai Upaya Optimalisasi Penerapan Nilai- Nilai yang Terkandung Dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah. *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*. 11(1). 148–162.
- Mulyadi. 2010. *Evaluasi Pendidikan*. Malang: UIN-MALIKI PRESS.
- Muzayanah, U., & Lestari, W. 2014. Pengembangan Instrumen Penilaian Karakter Mata Pelajaran PAI SMP. *Journal of Educational Research and Evaluation*, 3(1), 47–53.
- Nofitasari. 2020. Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Berbasis Google Form Selama Masa Pandemi pada Peserta Didik SD/MI. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*. 7(2). 107-118.
- Nurbudiyani, I. 2013. Pelaksanaan Pengukuran Ranah Kognitif, Afektif, dan Psikomotor pada Mata Pelajaran IPS Kelas III SD Muhammadiyah Palangkaraya. *Anterior Jurnal*. 13(1). 274–282.
- Nurhidayati, A. 2018. Analisis Instrumen Penilaian Hasil Belajar Mata Pelajaran Gambar Teknik Siswa Kelas X Sekolah Menengah Kejuruan Program Keahlian Bangunan. *IJCEE*. 4(2). 93-102.
- Palupi, G. 2020. *Pengembangan Instrumen Penilaian Keterampilan Abad 21*. Malang: Kota Tua
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan.

- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 81 A Tahun 2013.
- Prahara, EY. 2009. Materi Pendidikan Agama Islam. Ponorogo: Po Press.
- Purnama. S. 2013. Metode penelitian dan pengembangan. *Jurnal literasi*. 4(1). 19-32.
- Rachmawati. 2020. Pengembangan Instrumen Penilaian Tes Berbasis Mobile Online pada Prodi Pendidikan Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika*. 4(1). 46-63.
- Rejeki, P. 2016. Efektifitas Gabungan Tes Subjektif Dan Tes Objektif Dalam Mengevaluasi Hasil Belajar Fisika Siswa SMP Negeri 11 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM) Pendidikan Fisika*. 1(3). 74–78.
- Riyana, C. 2018. Produksi Bahan Pembelajaran Berbasis Online. Modul 1 Konsep Pembelajaran Online.
- Rofiqoh, A. 2020. Shalat dan Kesehatan Jasmani. *Spiritualita*. 4(1). 65–76.
- Samrin. 2015. Pendidikan Agama Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional. *Jurnal Al-Ta'dib*. 8(1). 101-116.
- Sudjana, N. 1989. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sunhaji. 2014. Konsep Manajemen Kelas dan Implikasinya Dalam Pembelajaran. *Jurnal Kependidikan*. 2(2). 30-46.
- Sunhaji. 2018. The Integration of Science-Technology and Living Environment through Islam Religion Education Learning at Adiwiyata-Based Junior High School in Banyumas Regency. *Dinamika Ilmu*. 18(2). 179–193.
- Tiara, Shintia Kandita. 2019. Analisis Teknik Penilaian Sikap Sosial Siswa Dalam Penerapan Kurikulum 2013 di SDN 1 Watulimo. *Jurnal Pendidikan Dasar*. 11(1). 21-30.
- Umar, Bukhari. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Amzah.
- Yuni, R. 2021. Implementasi Pembelajaran Integratif-Interkonektif Agama dan Sains untuk Melatih Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri Se-Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru. *Jurnal penelitian sosial keagamaan*. 21(1). 65-81.
- Yusuf, M. B. 2021. Implementasi Penilaian Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Daring Di SMPN 4 Prambanan. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi*. 4(1). 34–46.